

**“PENGARUH KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*



OLEH:

ABDUL RAHMAN HABIBULLAH
NIM: 20531001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Rahman Habibullah
Nomor Induk Mahasiswa : 20531001
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi
terhadap Hasil Belajar mahasiswa IAIN
Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.



Curup, 1 Mei 2024

Abdul Rahman Habibullah
NIM. 20531001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Abdul Rahman Habibullah mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *PENGARUH KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA IAIN CURUP ANGKATAN 2020-2022* sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 1 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 19622020 200003 1 004

Pembimbing II



Karliana Indrawari, M. Pd. I
NIP. 19860729 201903 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 28 /In.34/F.T/PP.00.9/06/2024

Nama : Abdul Rahman Habibullah
NIM : 20531001
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

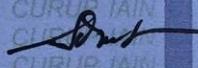
Hari/ Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 14.00 s/d 15.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian IV IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

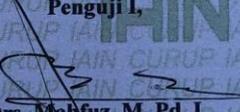
Sekretaris,


Dr. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 19622020 200003 1 004


Dr. Karliana Indrawari, M. Pd. I
NIP. 19860729 201903 2 010

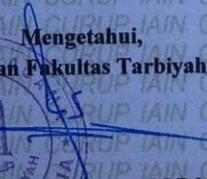
Penguji I,

Penguji II,


Drs. Mahfuz, M. Pd. I
NIP. 19600103 199302 1 001


Nelfa Sari, M. Pd
NIP. 19940208 202203 2 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan dalam membuat skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan pada waktu yang peneliti targetkan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan juga para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S.1) Pendidikan Agama Islam. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Keaktifan dalam Beroganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup”**. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil.

Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, motivasi beserta doa kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, dimana tanpa mereka semua karya ini tidak akan berarti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Curup, Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I.
2. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III IAIN Curup, Dr. Yusefri, M. Ag., Dr. Muhammad. Istan, S. E, M. Pd., MM, Dr. H. Nelson, M. Pd. I.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.
4. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Bapak Siswanto, M. Pd. I.
5. Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Pembimbing II, Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd. I dan Dr. Karliana Indrawari, M. Pd. I. yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I dan Penguji II, Drs. Mahfuz, M. Pd. I dan Ibu Nelfa Sari, M. Pd yang telah memberikan saran-saran untuk menjadikan skripsi yang baik dan

maksimal.

7. Seluruh keluarga besar Civitas Akademik IAIN Curup yang selama ini telah membantu, mengarahkan dan memberi bantuan dan penyediaan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan kami selama 4 tahun duduk di bangku perkuliahan di IAIN Curup ini.
8. Seluruh Unit maupun lembaga yang ada di IAIN Curup
9. Rektor IAIN Curup, Warek I, II, dan III IAIN Curup, Kepala Lembaga IAIN Curup, Kepala Bagian (Kabag) IAIN Curup, Kepala Sub Bagian (Kasubag) IAIN Curup yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti, semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. dan mendapat balasan yang setimpal, *Aamiin yaa rabbal'alamin*.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 29 April 2024

Peneliti

Abdul Rahman Habibullah
NIM. 20531001

MOTTO

***“TETAP TUNAIKAN SHOLAT WALAU PIKIRAN KITA MASIH
KEMANA-MANA, KARENA BAGAIMANAPUN ITU MASIH
JAUH LEBIH BAIK DARI PADA KITA PERGI KEMANA-MANA
TAPI MENINGGALKAN SHOLAT”***

-Ustadz Irfan Rizki Haas-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur alhamdulillah atas curahan rahmat, hidayah dan nikmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang tiada hentinya diberikan kepadaku. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wassalaam* yang telah menjadi teladan bagi seluruh umat islam. Keberhasilan yang kuraih ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, inspirasi, dan do'a-do'a tulus dari orang-orang tercinta dan tersayang. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ibunda Waginah dan Ayahanda Usman yang kusayangi dan kucintai selalu, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah bosan mendoakan dan menyayangiku, yang selalu bekerja keras agar dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan anak-anaknya. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran yang tak pernah berujung. Tidak akan pernah bisa aku membalas cinta dan jasa ibunda dan ayahanda yang begitu besar kepadaku. Aku bangga dan sangat bersyukur dilahirkan oleh kalian di lingkungan keluarga yang sederhana dan harmonis. Karena itu terimalah persembahan kecilku ini untuk kalian, ibunda dan ayahandaku tersayang.
2. Untuk mbakku dan kakak iparku (Siti Nurhidayah dan Firmansyah) tersayang yang sangat baik kepadaku yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan semangat kepadaku selama ini.
3. Untuk Kedua adik kandungku, Ulfa Tabina Fitriana dan Ulfi Tabina Fitriani yang kusayangi yang tak bosan-bosannya memberikan semangat, dukungan, dan kebahagiaan kepadaku selama ini.
4. Untuk seluruh keluarga besarku dan seluruh sanak saudara yang selalu memberikan pertanyaan penyelesaian skripsi merupakan motivasi dan semangatku sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh teman-teman, adik dan kakak yang selalu menjadi motivator sekaligus penyemangat untukku selama ini.

6. Pembimbing I dan Pembimbing II Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd dan Ibu Dr. Karliana Indrawari, M. Pd. I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pengerjaan skripsi ini yang begitu bearti bagiku.
7. Untuk seluruh keluarga besar IAIN Curup yang telah memberikan informasi-informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini kepadaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Sekali lagi kuucapkan ribuan terima kasih.
8. Untuk teman seperjuangan PAI lokal A angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dan memotivasi.
9. Almamaterku tercinta IAIN Curup yang telah membuatku meraih keberhasilan.

ABSTRAK

Abdul Rahman Habibullah, NIM. 20531001 “**Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa IAIN Curup Tahun Angkatan 2020-2022**”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Keaktifan dan kesibukan berorganisasi mahasiswa terkadang mengganggu aktivitas bangku perkuliahan mulai dari kurangnya manajemen waktu hingga sering atau bahkan beberapa kali absen dalam perkuliahan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang kondisi keaktifan mahasiswa angkatan 2020-2022 dalam berorganisasi, kondisi hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang aktif berorganisasi, dan pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi keaktifan mahasiswa angkatan 2020-2022 dalam berorganisasi, untuk mengetahui kondisi hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang aktif berorganisasi, dan untuk membuktikan pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Dengan populasi yaitu mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022. Pengambilan sampel termasuk kedalam *Nonprobability Sampling*, dengan teknik *Sampling Purposive* artinya pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik perolehan data menggunakan teknik observasi, kuisioner/angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan t-test satu sampel dan *korelasi product moment*.

Simpulan dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Keaktifan dalam Berorganisasi Mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022, diperoleh t hitung = 21,16 > t tabel dengan α 5% yaitu sebesar 1,663, dari 86 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 ialah tinggi dapat diterima. *Kedua*, Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022, diperoleh t hitung = 37,72 > t tabel dengan α 5% yaitu sebesar 1,663, dari 86 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 93,76. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 adalah tinggi dapat diterima. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *product moment* diperoleh nilai R hitung = 0,301 yang lebih besar dari nilai R tabel dengan α 5% sebesar 0,212 ($0,301 > 0,212$) hal ini berarti berpengaruh signifikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan menjadi sumbangan ide pikiran bagi kampus IAIN Curup, organisasi-organisasi kampus IAIN Curup dan bagi mahasiswa IAIN Curup

Kata Kunci: Keaktifan, Organisasi, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Kajian Terdahulu.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Keaktifan dalam Berorganisasi (Variabel X).....	9
1. Pengertian Organisasi.....	9
2. Tujuan Organisasi.....	10
3. Manfaat Organisasi.....	11
4. Organisasi Mahasiswa	12
5. Keaktifan dalam Organisasi	13
B. Hasil Belajar (Variabel Y).....	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Fungsi hasil belajar	20
3. Tujuan Hasil Belajar.....	21
4. Manfaat Hasil Belajar.....	22
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24

C. Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Belajar.....	25
D. Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode dan Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
D. Sumber Data.....	31
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket (kuesioner)	32
2. Dokumentasi.....	33
F. Definisi Oprasional Variabel.....	33
1. Definisi Oprasional Variabel Y	33
2. Definisi Oprasional Variabel X	34
3. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. Statistik Dasar.....	36
2. Uji Validitas.....	38
3. Uji Reliabilitas.....	41
4. Uji Normalitas	42
5. Uji Homogenitas.....	42
6. Uji Linieritas.....	43
7. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
2. Deskripsi Data	49
3. Analisis Data	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Keaktifan dalam berorganisasi	66
2. Hasil Belajar Mahasiswa	67

3. Pengaruh Keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022	68
--	----

BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Jumlah populasi Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-202230
3.2	Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Hasil Belajar34
3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel X Keaktifan dalam Berorganisasi35
3.4	Alternative Jawaban Angket dan Skor36
3.5	Uji Coba Validitas Variabel Keaktifan dalam Berorganisasi39
3.6	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi42
3.7	Hasil Uji Coba Reliabilitas Keaktifan dalam Berorganisasi42
4.1	Skor Variabel Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi50
4.2	Distribusi Frekuensi Keaktifan dalam Berorganisasi52
4.3	Kategori Kecenderungan Keaktifan Dalam Berorganisasi53
4.4	Klasifikasi Kecenderungan Hasil Belajar Mahasiswa55
4.5	Nilai Konversi Hasil Belajar Mahasiswa56
4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Konversi58
4.7	Pedoman Penilaian Strata 1 – S1 IAIN Curup59
4.8	Kategorisasi Hasil Belajar Mahasiswa Setelah Konversi59
4.9	Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar60
4.10	Rangkuman Uji Normalitas61
4.11	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians62
4.12	Rangkuman Hasil Uji Linieritas62
4.13	Distribusi Frekuensi Kecenderungan Keaktifan dalam Berorganisasi66
4.14	Distribusi Frekuensi kecenderungan Hasil Belajar mahasiswa67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	27
4.1 Struktur Organisasi IAIN Curup	48
4.2 Histogram Keaktifan Dalam Berorganisasi	52
4.3 Histogram Kategorisasi Keaktifan dalam Berorganisasi	54
4.4 Diagram Lingkaran Kecenderungan Hasil Belajar	55
4.5 Histogram Hasil Belajar Mahasiswa Setelah Konversi	58
4.6 Histogram Kategorisasi Hasil Belajar Setelah Konversi	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu kesatuan yang terbentuk oleh beberapa orang yang memiliki sedikit atau semua kesamaan tentang latar belakang, identitas, harapan, dan berbagai hal lainnya untuk mencapai tujuan bersama secara bersama-sama.¹ Menurut Andi Indahwaty Sidin dan Rhaptyalyani Herno Della organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berpartisipasi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama secara berkelanjutan di unit sosial, seperti perusahaan manufaktur dan layanan, sekolah, rumah sakit, unit militer, departemen kepolisian, organisasi sukarelawan, pemerintah lokal, provinsi, dan federal agensi.²

Secara umum seorang mahasiswa memiliki tiga fungsi strategis, yaitu sebagai penyampai kebenaran, agen perubahan, dan generasi penerus masa depan. Selain itu seorang mahasiswa, mempunyai kebebasan dan kewenangan tersendiri dalam menentukan apapun yang akan dilakukan. Dalam dunia perkuliahan, setidaknya terdapat dua tipe mahasiswa yang bisa ditemui. Pertama, mahasiswa akademis (mahasiswa biasa atau mahasiswa kupu-kupu). Dimana mahasiswa ini hanya disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademis kampus. Kedua, mahasiswa aktivis. Mahasiswa yang super sibuk dengan segudang aktivitasnya yang tidak hanya aktivitas kuliah semata namun aktivitas di luar jam kuliah juga yang cukup padat karena aktif dalam berorganisasi.³

Allah SWT. Berfirman dalam Q.S As-shaff ayat 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرصُوصٌ ﴿٤﴾

¹ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal, 10

² Andi Indahwaty Sidin and Rhaptyalyani Herno Della, *Perilaku Organisasi* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 15

³ A. Fandir, *Mimpi-Mimpi Besar Aktivis PMII* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2023).

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”(QS. As-Shaff:4)⁴

Menurut Prof. M. Quraish Shihab dalam M. Fathurrohman kata shaffan (barisan) ialah sekelompok dari sekian banyak anggota yang sejenis dan kompak serta berada dalam satu wadah yang kokoh dan teratur. Sedangkan kata marshushun berarti berdempet dan tersusun dengan rapi.⁵ Sedangkan menurut al-Qurtubi maksud dari shaff disitu adalah menyeluruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan.⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa organisasi diibaratkan sebagai suatu barisan atau shaff yang teratur bagaikan suatu bangunan yang kokoh dan kompak serta kuat untuk saling bekerja sama dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam menjalankan suatu tujuan.

Di dalam sebuah perguruan tinggi tidak asing jika mendengar yang namanya organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan yang ada di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Selain itu juga organisasi kemahasiswaan dapat dijadikan sebagai suatu wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.⁷

Hal ini didukung oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi menteri pendidikan dan kebudayaan Bab I Pasal I Ayat 1, mengatakan bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan

⁴ Q.S As-Shaff (61):4

⁵ Muhammad Fathurrohman, “Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits(Kajian Tafsir Tematik),” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 04 (2016): 178, hal. 298

⁶ Muhammad Fathurrohman, “Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an...”, hal. 299

⁷ Siska Sinta Pratiwi, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017) , hal. 120

peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.⁸

Teori yang dikemukakan oleh Suryosubroto dalam Sri Ayu, dkk. memaparkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif sehingga dapat berimplikasi terhadap hasil belajar mahasiswa.⁹

Kegiatan-kegiatan organisasi yang ada di kampus IAIN Curup cukup banyak dan bervariasi, dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 24 Desember 2023 menjelaskan IAIN Curup memiliki UKM dan juga disamping itu fakultas dan program studi memiliki kegiatannya di bawah naungan HMPS masing-masing begitupun pada uni kegiatan mahasiswa (UKM) dan Unit Kegiatan Khusus) di IAIN Curup. Kegiatan tersebut misalnya seperti turnamen futsal, pentas seni, bazar, perlombaan untuk anak-anak, dan lain-lain. Dengan demikian tentu mahasiswa yang sudah tergabung di dalam suatu organisasi harus mampu untuk membagi waktu antara proses perkuliahan dan juga aktif dalam kegiatan organisasi dan memaksimalkan waktu yang dimiliki, aktif dalam perkuliahan juga aktif dalam berorganisasi.¹⁰

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Ketua SEMA IAIN Curup tahun 2023 (atas nama MR) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus mampu membagi waktu antara kuliah dan kegiatan dalam berorganisasinya. Disamping itu hasil belajar mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi juga dipengaruhi oleh bagaimana personal mahasiswa dalam *manage* waktu dalam melaksanakan kewajiban dalam proses perkuliahan dan mengikuti kegiatan organisasi.¹¹

Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Artinya

⁸ Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 155 Tahun 1998, <https://www.regulasip.id> diakses pada tanggal 13 Juni 2024

⁹ Sri Ayu et al., "Akademik Mahasiswa Program...", hal. 30

¹⁰ Observasi IAIN Curup, 24 Desember 2023.

¹¹ Wawancara dengan MR, 24 Desember 2023 di IAIN Curup.

disini bahwa dengan berorganisasi di kampus sembari dengan kuliah bisa menjadi hal yang positif maupun negatif tergantung bagaimana mahasiswanya. jika mahasiswa bisa mengatur waktu dengan baik antara kegiatan organisasi dengan kuliahnya dan juga hal tersebut akan berdampak kepada pengalaman serta ilmu yang mahasiswa miliki, terutama ilmu atau pengalaman yang tidak bisa didapatkan di kelas, begitupun sebaliknya.

Namun pada kenyataannya dilapangan, dapat dilihat beberapa fakta bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi kampus, maka aktivitas perkuliahannya akan terganggu atau bahkan terbelengkalai yang juga akan berdampak kepada hasil belajarnya nanti. Mahasiswa aktivis-aktivis organisasi umumnya akan teralihkan perhatian utamanya dengan kegiatan-kegiatan organisasi terutama bagi mahasiswa yang tidak pandai dalam mengatur atau manajemen waktu.¹²

Dari kenyataan dan fakta tersebut maka muncul beberapa permasalahan yang terjadi pada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di kampus “aktivis kampus” terutama bagi mereka yang tidak bisa mengatur waktu atau membagi waktu antara perkuliahan dengan organisasi, yaitu antara lain:

1. Perkuliahan terganggu karena mahasiswa terlalu sering absen atau izin sehingga mengakibatkan tidak selesainya tugas yang diberikannya oleh dosen pengampuh dengan secara maksimal.
2. Tidak memenuhi waktu perkuliahan secara maksimal.
3. Kurangnya manajemen waktu sehingga perkuliahan terganggu dan terbelengkalai karena sibuk dengan berbagai kegiatan organisasi.

Dengan berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut, maka juga akan berdampak kepada bagaimana hasil belajar mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu seorang mahasiswa haruslah memiliki kemampuan dalam mengatur waktu atau manajemen waktu antara perkuliahan dengan kegiatan organisasi agar prestasi secara akademik bisa optimal dan aktivitas keorganisasian juga berjalan dengan baik. Sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Prastiawan, bahwa secara tidak langsung kegiatan organisasi juga menjadi aspek eksternal yang menunjang

¹² Observasi IAIN Curup, 24 Desember 2023.

prestasi akademik mahasiswa sebab pengalaman dan pembelajaran atau ilmunya tidak didapatkan dalam bangku perkuliahan.¹³

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar pada mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
2. Iklim berorganisasi diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
3. Motivasi belajar mahasiswa diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
4. Metode mengajar dosen diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
5. Kompetensi dosen diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
6. Sarana prasarana diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
7. Dukungan dari orang tua diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.
8. Lingkungan tempat tinggal diperkirakan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti dilihat dari kemampuan akademik, biaya, tenaga dan waktu, tidak mungkin peneliti teliti dalam meneliti

¹³ Heri Kurnia, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi...”, hal. 24

semua variabel, maka peneliti batasi masalahnya hanya pada **“Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa IAIN Curup Tahun Angkatan 2020-2022”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022?
2. Bagaimana kondisi hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022?
3. Apakah berpengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui:

1. Untuk mendapatkan informasi dan mengetahui kondisi keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022.
3. Untuk mendapatkan informasi mengenai ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022.

Sedangkan untuk manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keilmuan khususnya ilmu pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program Strata Satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

b. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran kepada mahasiswa agar memperhatikan bagaimana hasil perkuliahannya dan keaktifan dalam berorganisasi.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

- a. Iwan Ridwan Yusup, dkk (2020): “Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: aktivitas berorganisasi berpengaruh terhadap hasil belajar, dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menjadi acuan dari hasil belajar itu sendiri. Dimana mahasiswa yang berorganisasi nilai IPK nya tidak melebihi mahasiswa non organisasi.¹⁴
- b. Irma Magrifah dan Siami Prafitriyani (2019): “Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh keaktifan mahasiswa dalam

¹⁴ Ridwan Yusup et al., “Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018.”

mengikuti organisasi (BEM, HMJ, UKM) terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 23%.¹⁵

- c. Alia Mariana Agustin (2019): “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh negatif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap hasil belajar dengan koefisien regresi sebesar -0,007; (2) tidak terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,005; (3) terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.¹⁶

Dapat digarisbawahi perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Ketiga penelitian di atas sama-sama ingin melihat hasil belajar mahasiswa namun pada penelitian pertama melihat dari aktivitas berorganisasi, pada penelitian kedua melihat dari pengaruh organisasinya dan penelitian ketiga melihat dari keaktifan dalam organisasi dan motivasi belajar, sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus kepada kegiatan dalam berorganisasi terutama pada keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi.

¹⁵ Irma Magfirah and Siami Prafitriyani, “Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (UNIQBU),” *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 84–91,

¹⁶ Alia Mariana Agustin, “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2019, 126.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keaktifan dalam Berorganisasi (Variabel X)

1. Pengertian Organisasi

Secara etimologi, kata organisasi berasal dari bahasa Yunani “*Organon*” yang berarti alat bantu atau instrument. Jika dilihat dari asal kata tersebut, pada dasarnya organisasi ialah alat bantu yang sengaja didirikan atau diciptakan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuannya.¹ Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), organisasi ialah kesatuan (susunan) yang terdiri dari bagian-bagian (orang) dalam sebuah perkumpulan untuk tujuan tertentu atau bisa juga diartikan sebagai kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.²

Secara konseptual, organisasi dapat diartikan menjadi dua pengertian yang berbeda. *Pertama*, istilah organisasi (*organization*) sebagai kata benda yaitu sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan *kedua*, istilah pengorganisasian (*organizing*) sebagai kata kerja yaitu suatu proses dan serangkaian aktivitas yang dilakukan secara sistematis sebagai bagian upaya untuk membangun dan mengembangkan organisasi atau sebagai salah satu fondasi manajemen.³

Terdapat beberapa pengertian organisasi berdasarkan pandangan beberapa ahli sebagai berikut:

Robbins dan Judge menjelaskan bahwa organisasi kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan peraturan yang telah ditetapkan dan saling bekerjasama yang bersifat terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Kreitner dan Kinicki berpendapat juga bahwa organisasi ialah suatu sistem yang dikoordinasikan dengan sadar dari aktivitas dua orang atau lebih. Greenberg dan Baron menjelaskan bahwa

¹ Achmad Sobirin, “Organisasi Dan Perilaku Organisasi” (EKMA4158/Modul, 2014), 1–72, hal. 5

² KBI Daring, “Organisasi,” 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

³ Machmoed Effendhie, *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan* (ASIP4209/Modul, 2011), hal. 1

organisasi ialah sistem sosial yang terstruktur terdiri dari kelompok dan individu dan bekerjasama untuk mencapai beberapa sasaran yang disepakati.⁴

Dalam pandangan lain, Husain Usman berpendapat bahwa organisasi ialah proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Sehingga dalam definisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi harus memiliki tiga komponen, yaitu adanya kerjasama, ada orang dan ada tujuan bersama.⁵

Sedikit lebih sederhana, James D. Mooney berpendapat bahwa organisasi ialah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Jerald Greenberg dan Robert A. Baron menyebutkan bahwa organisasi ialah *“a structured social system consisting of groups and individuals working together to meet some agreed-upon objectives”*, atau yang artinya sistem sosial yang terstruktur yang terdiri dari kelompok-kelompok dan individu yang bekerja sama untuk memenuhi beberapa tujuan yang disepakati.⁶

Dari berbagai penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sejatinya organisasi ialah sekelompok orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling bergantung dan bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan bersama

2. Tujuan Organisasi

Menurut Lukman Asha secara umum, ada beberapa tujuan organisasi yaitu sebagai berikut: a) sebagai wadah untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. b) meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan sumberdaya yang dimiliki. c) sebagai wadah bagi individu-individu yang ingin memiliki jabatan, penghargaan dan pembagian kerja. d) sebagai wadah untuk mencari keuntungan secara bersama-sama. e) organisasi berperan dalam pengelolaan lingkungan secara bersama-sama. f) organisasi dapat membentuk individu-individu untuk menambah pergaulan dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.⁷

⁴ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 1-2

⁵ Riinawati, *Pengantar Teori “Manajemen Komunikasi Dan Organisasi”* (Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 161-162

⁶ Indah Suci Julia Sari, “Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 13, no. 1 (2019), hal. 29-30

⁷ Lukman Asha, *Organisasi Dan Politik Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2021). Hal. 77

Sedangkan menurut Rois Arifin, Amirullah dan Khalikussabir secara umum, tujuan organisasi mencakup tiga bidang utama yaitu: tingkat keuntungan (*profitability*), mengejar pertumbuhan (*growth*), dan bertahan hidup (*survive*).⁸

Dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan organisasi pada intinya ialah sebagai wadah, baik itu sebagai wadah untuk mencapai tujuan; meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan sumberdaya; wadah untuk belajar memiliki jabatan atau pembagian kerja; wadah untuk mencari keuntungan bersama; wadah untuk berperan dalam pengelolaan lingkungan secara bersama-sama; dan sebagai meningkatkan koneksi, menambah teman serta memanfaatkan waktu luang dengan hal yang bermanfaat.

3. Manfaat Organisasi

Terdapat beberapa manfaat organisasi yang bisa dirasakan oleh para anggotanya, yaitu: Memudahkan tercapainya tujuan bersama, melatih mental seseorang agar lebih baik, memudahkan pemecahan masalah, melatih kepemimpinan seseorang, pergaulan menjadi lebih luas, menambah wawasan para anggota organisasi, membentuk karakter seseorang, ajang pembelajaran bagi para anggota.⁹

Pendapat lain menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat organisasi bagi masyarakat yaitu:

- a. Mengubah kehidupan masyarakat, seperti contohnya organisasi kesehatan bisa membentuk masyarakat yang sehat jasmani, organisasi pendidikan membentuk masyarakat yang cerdas dan lain sebagainya.
- b. Memudahkan pencapaian tujuan.
- c. Organisasi menawarkan karir, karir berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan sedangkan organisasi dapat mengasah dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.
- d. Organisasi sebagai cagar ilmu pengetahuan, artinya bahwa organisasi dapat menyimpan ilmu pengetahuan. Organisasi akan terus berkembang dengan fenomena-fenomena yang terjadi, dengan sistem dan struktur yang ada memungkinkan untuk mendokumentasikan perkembangan pada

⁸ Rois Arifin, Amirullah, and Khalikussabir, *Budaya Dan Prilaku Organisasi* (Malang: Empat Dua, 2017). Hal. 2

⁹ Lukman Asha, *Organisasi Dan Politik...*, hal. 81-82

organisasi tersebut dan disimpan dengan baik sehingga bisa dipelajari kembali di masa berikutnya.¹⁰

Dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa manfaat organisasi bagi mahasiswa yaitu memudahkan tercapainya tujuan bersama dan memecahkan masalah, melatih mental dan jiwa kepemimpinan, pergaulan dan koneksi menjadi lebih luas, menambah wawasan para anggota, membentuk karakter, sebagai ajang belajar bagi para anggota, waktu luang menjadi lebih bermanfaat, ajang mengasah keterampilan dan pengetahuan serta organisasi sebagai cagar ilmu yang pastinya akan berguna bagi kehidupan selanjutnya.

4. Organisasi Mahasiswa

Di dalam sebuah perguruan tinggi tentu tidak akan asing dengan yang namanya organisasi kemahasiswaan dengan berbagai macam jenisnya. Organisasi kemahasiswaan kampus merupakan wadah atau organisasi yang bergerak di bidang kemahasiswaan, yang di dalamnya dilengkapi dengan prangkat teknis yang jelas dan terencana seperti struktur, mekanisme, fungsi, prosedur, proker (program kerja) dan elemen-elemen lainnya yang berfungsi memberikan arah atau mengarahkan seluruh potensi yang ada dalam organisasi tersebut kepada cita-cita atau tujuan akhir yang ingin dicapainya secara bersama-sama.¹¹

Menurut Sudarman organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi dijalankan atas dasar prinsip oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri.¹² Organisasi kemahasiswaan bukanlah menjadi hal yang utama, namun kegiatan-kegiatannya dapat menjadi jembatan atau penghantar bagi mahasiswa dalam pengembangan kapasitas diri. Pada dasarnya organisasi kemahasiswaan diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang jauh melampaui kecakapan secara teknis dalam penyelenggaraan kegiatan. Kecakapan yang dapat dikembangkan dalam organisasi kemahasiswaan,

¹⁰ Arifin, Amirullah, and Khalikussabir, *Budaya Dan Prilaku Organisasi*, hal. 4-5

¹¹ Herianto, "Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama," *STKIP YAPTI Jeneponto*, 2020, 137-50, hal. 8

¹² Iwan Ridwan Yusup et al., "Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018," *Jurnal Education And Development* 1, no. 1 (2020): 4, hal. 32

misalnya meningkatkan kemampuan dalam berfikir kritis, kematangan dan dewasa dalam bersikap, meningkatkan kreativitas dan prestasi berdasarkan *background* organisasi kemahasiswaan tersebut.¹³

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa mencari ilmu dan belajar bisa dimana saja tidak harus dan hanya di kelas saja, lingkungan masyarakat dan organisasi juga merupakan tempat atau wadah untuk mencari pengalaman, ilmu pengetahuan dan juga bisa sebagai wadah untuk mengasah keterampilan yang dimiliki mahasiswa itu sendiri seperti apa yang telah peneliti jelaskan sebelumnya.

Untuk organisasi mahasiswa yang terdapat di Institut Agama Islam Negeri Curup itu sendiri terdapat berbagai macam sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dan Buku Pedoman Organisasi Mahasiswa IAIN Curup tahun 2020 Bab IV Pasal VII, bahwa terdapat beberapa bentuk organisasi kemahasiswaan yaitu antara lain SEMA/F (Senat Mahasiswa/Fakultas), DEMA/F (Dewan Eksekutif Mahasiswa/Fakultas), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), UKK (Unit Kegiatan Khusus), dan HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi).¹⁴

Namun selain organisasi-organisasi mahasiswa seperti yang telah disebutkan di atas tersebut, terdapat beberapa organisasi lainnya yang masih sangat kental kaitannya dengan mahasiswa. Organisasi tersebut antara lain PMII (Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia), HMI, KAMMI, IMM.

5. Keaktifan dalam Organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktif ialah giat (bekerja, berusaha). Keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.¹⁵ Dalam pandangan yang hampir sama Wirda Ningsi dan Mardhatillah, Keaktifan

¹³ Suroto, "Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. Nomor 2 Nopember 2016 (2016): 1040–46, hal. 1041-1042

¹⁴ Observasi IAIN Curup, 25 Desember 2023.

¹⁵ KBBI Daring, "Keaktifan," 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

ialah suatu aktivitas atau kegiatan atau segala sesuatu yang dilaksanakan dalam bentuk fisik maupun non fisik.¹⁶

Susseldrop dalam Suryobroto dalam Nabila Sitta Anjani memaparkan bahwa bentuk keaktifan atau keterlibatan dalam berorganisasi dapat berupa menghadiri pertemuan, terlibat atau melibatkan diri dalam diskusi, ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan, berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan menyatakan pendapat, dan ikut terlibat dalam memanfaatkan hasil program atau secara sederhana keaktifan berorganisasi ialah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan organisasi.¹⁷

Aktif dalam kegiatan organisasi berarti sudah terdaftar dalam suatu organisasi dan selalu ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan yang diikuti dan memiliki peran penting serta aktif dalam usaha untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati sebelumnya.¹⁸ Seseorang yang memiliki keaktifan dalam berorganisasi dapat menciptakan keberanian dalam dirinya serta mudah bergaul dan bersosialisasi di lingkungan masyarakat sekitarnya.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi ialah keterlibatan seseorang dalam hal apapun kegiatan yang berhubungan dengan organisasi baik secara fisik atau non fisik dan secara jelas telah sah menjadi bagian dari suatu organisasi tersebut.

Dalam pandangan yang berbeda Suryobroto dalam Irawan Budi Santoso menjelaskan, pengukuran keaktifan anggota dalam berorganisasi ditentukan oleh lima indikator, antara lain yaitu: Tingkat kehadiran dalam pertemuan, Jabatan yang dipegang, Kontribusi (pemberian saran, usulan, kritik dan

¹⁶ Wirda Ningsih and Mardhatillah, "Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa..." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (2016): 1–14, hal. 6

¹⁷ Nabila Sitta Anjani, "Pengaruh Prestasi Belajar, Masa Studi, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Masa Tunggu Dan Relevansi Pekerjaan," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 6 (2018): 554–65, hal. 559

¹⁸ Nabila Sitta Anjani, "Pengaruh Prestasi Belajar...", hal. 565

pendapat dalam peningkatan organisasi), Keikhlasan (kesediaan anggota dalam berkorban), dan Motivasi anggota.¹⁹

Sedangkan menurut Apiwie keaktifan mahasiswa dapat dinilai dari beberapa indikator. Beberapa indikator tersebut yaitu antara lain:

- a. Komitmen, memiliki komitmen yang tinggi untuk bekerja sehingga mencoba menyelesaikan pekerjaannya.
- b. Manajemen waktu yang baik.
- c. Ambisi, memiliki semangat untuk maju dan menghasilkan prestasi yang tinggi sehingga melakukan pekerjaannya dengan kinerja yang baik.
- d. Disiplin, memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melakukan pekerjaan.
- e. Jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Motivasi, memiliki kepercayaan bahwa bekerja akan mewujudkan kesejahteraan dan keadilan, sehingga mereka berusaha melakukan tugasnya dengan baik dengan mencurahkan sepenuhnya pikiran, tenaga, dan waktu untuk bekerja.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa indikator keaktifan seorang mahasiswa dalam berorganisasi, yaitu mulai dari tingkat kehadiran, jabatan, kontribusi, keikhlasan, motivasi, komitmen, manajemen waktu, ambisi, disiplin, jujur dan tanggung jawab ketika berorganisasi. Berbagai indikator tersebutlah yang bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat keaktifan seorang mahasiswa dalam berorganisasi.

Di dalam sebuah perguruan tinggi, mahasiswa dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar yang secara umum terlihat di lingkungan perguruan tinggi yaitu mahasiswa biasa atau kadang disebut sebagai “mahasiswa kupu-kupu” dan mahasiswa aktif atau biasa dikenal dengan “aktivis kampus”. Mahasiswa kupu-kupu biasanya hanya aktif dalam kegiatan akademik atau perkuliahan saja seperti datang ke kelas mengikuti pembelajaran dari dosen dan pulang tanpa adanya kegiatan tambahan di

¹⁹ Irawan Budi Santoso, “The Impact Of The Activities Organization And Learning Motivation On Learning Achievements Of Yogyakarta State University Students 2019/2020 Period,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. April 2019 (2019): 102–13.

²⁰ PW Apiwie, “Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008,” *Indonesian Journal of History Education* 2, no. 5 (2013), hal. 34–39

organisasi. Berbeda dengan mahasiswa yang aktif “aktivis”, biasanya malah absen dalam pembelajaran karena sibuk dengan kegiatan organisasi.²¹

Keaktifan mahasiswa dalam sebuah organisasi tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu antara lain: (1) kegiatan yang menarik, (2) motivasi dari senior, (3) teman yang baru, (4) kemampuan berkomunikasi, (5) pengembangan di dunia kerja.²²

a. Kegiatan yang menarik

Kegiatan yang menarik merupakan salah satu pendorong mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi, kegiatan rutin yang setiap bulan atau setiap tahun diadakan oleh himpunan organisasi akan membuat mahasiswa bertahan dalam organisasi tersebut. Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang menarik tersebut mahasiswa juga dilibatkan dan diberikan kesempatan dan kepercayaan dalam kepanitiaan.

Kegiatan yang menarik yang tidak didapatkan di kelas perkuliahan memberikan daya tarik tersendiri bagi mahasiswa untuk bergabung serta berperan aktif dalam suatu organisasi.

b. Motivasi dari senior

Melihat senior-senior organisasi yang mempunyai sifat dan intelektual yang tinggi memberikan motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk ikut terlibat kedalam sebuah organisasi. Dengan motivasi positif dari luar atau dalam kampus tersebut semakin mendorong mahasiswa untuk ingin juga terlibat aktif ke dalam sebuah organisasi.

Menurut Komang Ardana, dkk., motivasi ialah suatu yang mendorong seseorang untuk berbuat atau melakukan sesuatu.²³ Sedangkan menurut James O. Whittaker motivasi adalah keadaan atau kondisi yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku mencapai

²¹ PW Apiwie, “Perbedaan Prestasi Belajar...”, hal. 33

²² Putri Bayina Rahma Nurdi, Syutri Laikuallo, and Alifia Meiliska, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi,” *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)* 2, no. 2 (2020): 122–31, hal. 127-130

²³ Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, and Anak Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hal. 30

tujuan yang timbul dari kondisi tersebut.²⁴ Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa secara sederhana motivasi ialah kondisi yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang timbul dari kondisi tersebut.

Sumarni, dkk menjelaskan bahwa seorang mahasiswa dalam mengikuti organisasi terdapat dua motivasi yaitu motivasi dalam dirinya (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi dari dalam dirinya yaitu untuk menambah wawasan serta pengalaman, memiliki rasa percaya diri untuk *publicspeaking* dan juga mengembangkan *soft skill* atau kemampuan pribadinya. Motivasi dari luar yaitu ingin memiliki kedekatan dengan para senior-senior atau dosen-dosen yang sudah lebih dulu masuk dalam sebuah organisasi.

c. Teman yang baru

Seorang mahasiswa kampus tentu memiliki keinginan untuk memiliki banyak teman, tidak hanya di dalam kelas saja namun juga di luar kelas atau bahkan teman berbeda kalangan. Salah satu alasannya seorang mahasiswa ikut aktif dalam sebuah organisasi ialah ingin menambah dan memiliki banyak teman selain teman yang ada di kelasnya.

d. Kemampuan berkomunikasi

Komunikasi secara bahasa berasal dari kata *communis* yang berarti sama atau maksudnya ialah sama makna. Sedangkan secara istilah adalah proses penyampaian suatu pernyataan atau pesan dari seseorang kepada orang lain.²⁵ Kemampuan dalam berkomunikasi tentu dibutuhkan oleh semua orang, karena dengan komunikasi kita dapat mengungkapkan ide, gagasan, pemikiran dan perasaan kepada orang lain. Dengan aktif dalam berorganisasi juga dapat artinya meningkatkan atau mengembangkan

²⁴ Yohanes Joko Saptono, "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama I* (2016): 189–212, hal. 199

²⁵ Zikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 3, no. 1 (2017), hal. 90–95.

kemampuan dalam berkomunikasi, dari belum bisa berusaha untuk menjadi bisa.

e. Pengembangan di dunia kerja

Pengalaman yang didapatkan ketika ikut aktif dalam suatu organisasi akan memberikan banyak pelajaran. Dengan aktif dalam berorganisasi diharapkan dapat bersaing di dunia kerja. Pengalaman dalam berorganisasi menjadi salah satu bekal kita dalam menghadapi duni pekerjaan nantinya. Tinggal bagaimana kita menerapkannya ketika berada di lapangan pekerjaan. Pengalaman yang didapatkan ketika berada di organisasi menjadikan pendorong supaya tidak kaku lagi ketika menghadapi dan bertemu dengan berbagai jenis sifat orang-orang yang berada di lapangan pekerjaan, karena sudah terbiasa menghapu masalah-masalah dalam suatu organisasi.

Dapat disimpulkan bahwa ketika seorang mahasiswa aktif dalam berorganisasi di kampus terdapat faktor-faktor yang menjadi pengaruhnya mulai dari kegiatan yang menarik, motivasi dari senior, teman yang baru, kemampuan berkomunikasi, dan pengembangan di dunia kerja.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi ialah keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan organisasi bisa dilihat dari tingkat kehadiran, jabatan, kontribusi, keikhlasan dalam berorganisasi, motivasi, komitmen, manajemen waktu, ambisi, disiplin, jujur dan tanggung jawab.

B. Hasil Belajar (Variabel Y)

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan pasti bertujuan untuk memperoleh suatu hasil belajar guna menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Hasil belajar merupakan suatu kalimat yang terdiri dari dua kata yang memiliki makna yang berbeda yaitu hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil ialah suatu yang diadakan oleh

usaha.²⁶ Menurut Djamarah dan Sanjaya dalam Syafaruddin, dkk menjelaskan bahwa Hasil adalah apa yang telah didapatkan atau dicapai dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dan dikerjakan melalui keuletan kerja baik secara individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.²⁷ Dalam pendapat lain secara sederhana hasil adalah capaian dari suatu kegiatan.²⁸

Dapat peneliti simpulkan bahwa sejatinya hasil ialah suatu hal yang didapatkan dari usaha yang dilakukan dalam bidang tertentu yang sifatnya individu maupun kelompok.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar ialah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu serta perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁹ Moh. Surya mengungkapkan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan dan dilalui individu untuk memperoleh perubahan prilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan), sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³⁰ Secara umum belajar ialah usaha atau proses yang dilakukan individu untuk menciptakan perubahan tingkah laku baik secara pengetahuan, keterampilan, sikap maupun pengalaman melalui berbagai sumber yang telah dipelajari.³¹

Dari berbagai penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa belajar pada intinya ialah proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman seseorang (mahasiswa) dalam berinteraksi dengan lingkungannya (kampus).

Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika ia melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ialah suatu gambaran dari kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam proses

²⁶ KBBI Daring, "Hasil," 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

²⁷ Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hal. 79

²⁸ Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis...*, hal. 79

²⁹ KBBI Daring, "Belajar," 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

³⁰ Khasanah et al., *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendiki Mulia Mandiri, 2022), hal. 2

³¹ Khasanah et al., *Dinamika Konsep Dasar...*, hal. 79

belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.³² Pendapat lainnya mengemukakan hal yang hampir sama menurut Nurhadi dalam Syafaruddin, Supiono dan Burhanuddin menjelaskan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh seseorang berupa nilai mata pelajaran.³³ Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Wayan Ardika, dkk mendefinisikan hal yang sedikit berbeda bahwa hasil belajar ialah sebagai suatu hasil dari sebuah interaksi tindak belajar mengajar.³⁴

Syafaruddin, Supiono dan Burhanuddin menyatakan bahwa hasil belajar ialah perolehan atau tingkat kemampuan yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai serta dituangkan dalam bentuk angka atau pernyataan.³⁵

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan atau dihasilkan setelah melaksanakan proses belajar mengajar (interaksi mahasiswa dan dosen) baik itu perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan yang kemudian diamati dan diukur serta dituangkan dalam bentuk nilai baik itu angka atau pernyataan. Nilai yang dimaksud disini bisa berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

2. Fungsi hasil belajar

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk melihat hasil belajar seseorang yang tercapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Dengan dilakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar dapat berfungsi menjadi *feedback* atau tindak lanjut, atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan seorang peserta didik.³⁶

³² Siti Masitoh, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hal. 40

³³ Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis...*, hal. 80

³⁴ Wayan Ardika Dkk, *Inovasi Dalam Pembelajaran* (Bali: CV. Grapena Karya, 2018), hal. 46

³⁵ Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin, *Guru, Mari Kita Menulis ...*, hal. 80

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 5

Dalam pendapat lain menjelaskan bahwa terdapat beberapa fungsi dari hasil belajar yaitu antara lain:

- a. Untuk memberikan gambaran seberapa dalam seorang peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi tertentu. Dengan adanya penilaian hasil belajar maka akan diperoleh informasi tuntas atau belum tuntas.
- b. Sebagai bimbingan bagi peserta didik. Mengevaluasi hasil belajar dalam rangka membantu peserta didik dalam memahami dirinya, membuat keputusan baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun penjurusan.
- c. Sebagai alat diagnosis atau penentu apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Sebagai salah satu cara untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dicari tindakan perbaikan.
- e. Sebagai control bagi guru dan sekolah mengenai kemajuan peserta didik yaitu berapa persen yang tingkat tinggi, sedang ataupun rendah. Selanjutnya dengan mengetahui hal tersebut maka sekolah bisa menyusun program guna meningkatkan kemajuan hasil belajar peserta didik.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki beberapa fungsi yaitu seperti memberikan gambaran penguasaan kompetensi tertentu, memberikan *feedback*, memberikan gambaran kepada mahasiswa itu sendiri mengenai bagaimana dirinya, sebagai penentu apakah seseorang harus melakukan perbaikan atau tidak, untuk melihat kelebihan dan kekurangan seseorang mahasiswa, dan sebagai control dosen atau kampus mengenai kemajuan mahasiswa.

3. Tujuan Hasil Belajar

Sudjana dalam Abdul Majid menjelaskan bahwa terdapat tujuan dari hasil belajar itu sendiri, antara lain sebagai berikut.

³⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 68

- a. Mendeskripsikan kemampuan belajar peserta didik baik secara kelebihan atau kekurangan dalam berbagai bidang studi.
- b. Mengetahui berhasil atau tidaknya peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut dari hasil belajar atau penilaian tersebut, yakni bisa melakukan perbaikan atau penyempurnaan.
- d. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.³⁸

Sedangkan dalam pendapat lain menjelaskan, terdapat tiga tujuan hasil belajar peserta didik yaitu: (1) Melacak kemajuan peserta didik, meningkat atau menurun. (2) Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, sudah menguasai atau belum dan jika belum akan dicari tindakan lanjutan seperti remedial. (3) Menjadi umpan balik untuk melakukan perbaikan bagi peserta didik terutama bagi mereka yang masih di bawah standar (KKM).³⁹

Dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat beberapa tujuan dari hasil belajar bagi mahasiswa yakni untuk mendeskripsikan dan melacak kemampuan belajar mahasiswa, untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, untuk menentukan tindak lanjut dari hasil belajar tersebut, serta memberikan umpan balik kepada mahasiswa yang nilainya masih di bawah standar.

4. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak dalam beberapa hal tertentu sesuai dengan kepentingannya. Pihak-pihak yang mendapatkan manfaat dari hasil belajar yaitu antara lain (1) siswa, (2) guru, (3) sekolah, (4) masyarakat dan (5) pemerintah.⁴⁰

- a. Bagi siswa

Gronlund dan Linn dalam Purwanto menjelaskan bahwa hasil belajar memberikan manfaat bagi siswa karena:

³⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 28

³⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal. 70

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 10

- 1) Siswa dapat melihat dan menilai apakah cara belajarnya sudah efektif untuk mencapai hasil dan memperbaiki serta meningkatkannya di masa berikutnya.
- 2) Siswa dapat mengetahui hasil dari usaha dan jerih payahnya dalam belajar. Hasil belajar yang tinggi akan memberikan kepuasan tersendiri serta memotivasinya untuk mempertahankan dan meningkatkannya menjadi lebih baik, begitupun sebaliknya.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat mengetahui efektivitas mengajarnya dan juga menginformasikan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum.
- 2) Memberikan cerminan hasil kerja guru. Hasil belajar yang tinggi akan memberikan kepuasan dan memotivasi guru untuk meningkatkannya dan begitupun sebaliknya, hasil belajar yang rendah akan memacu guru untuk terus memperbaikinya.

c. Bagi sekolah

- 1) Mencerminkan prestasi sekolah dalam mengelola pembelajaran.
- 2) Hasil belajar merupakan bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua siswa dan sebagai sarana untuk melaporkan kepada orang tua tentang kemajuan belajar anak yang dipercayakan pendidikannya kepada sekolah
- 3) Hasil evaluasi merupakan paparan informasi kepada orang tua calon siswa sebagai bahan memilih sekolah yang akan memperoleh kepercayaan mendidikan anaknya.

d. Bagi masyarakat

- 1) Orang tua memiliki informasi sebagai bahan pertimbangan memilih sekolah yang akan memberikan pendidikan kepada anaknya

- 2) Hasil belajar menjadi media pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat yang telah diberikan kepercayaan mendidkan anaknya.

e. Bagi pemerintah

- 1) Hasil belajar digunakan pemerintah untuk menyusun patok mutu pendidikan. Walaupun kualitas penyelenggaraan pendidikan antar daerah berbeda dan bervariasi, namun setidaknya mutu perlu ditetapkan.
- 2) Hasil belajar menjadi media pertanggungjawaban sekolah kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan untuk mendidkan anaknya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak manfaat dari hasil belajar itu sendiri, mulai dari bermanfaat bagi siswa atau mahasiswa, guru atau dosen, sekolah atau kampus, masyarakat sekitar maupun untuk pemerintah. Bagi mahasiswa mungkin bisa bermanfaat untuk melihat bagaimana belajarnya dan bagaimana hasil belajarnya sendiri, bagi dosen bisa untuk melihat keefektifan dalam mengajarnya, bagi sekolah bisa untuk mencerminkan sekolahnya dan sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada orangtua mahasiswa, bagi masyarakat bisa sebagai informasi untuk melihat dan mempertimbangkan dalam memilih sekolah, dan bagi pemerintah bisa sebagai pertimbangan untuk menyusun mutu pendidikan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika melakukan kegiatan pembelajaran guna menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Namun dalam kenyataannya banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memperoleh hasil belajar itu sendiri.

Slameto memaparkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau keberhasilan seseorang dalam belajar, antara lain faktor intern (dari dalam diri) meliputi: faktor jasmani (seperti: kesehatan), faktor psikologis (seperti: perhatian, minat, bakat) dan keaktifan seseorang dalam bermasyarakat (berorganisasi); faktor ekstern meliputi faktor keluarga (meliputi: cara didikan orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi, pengertian dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru

dengan siswa atau antar siswa, disiplin sekolah, media belajar, waktu sekolah, keadaan gedung, standar pelajaran dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi: kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).⁴¹

Dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu antara lain faktor dalam diri dan di luar diri atau disebut dengan intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani, psikologis serta keaktifan dalam bermasyarakat (berorganisasi) sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (kegiatan dalam masyarakat).

Dalam pendapat lainnya, Hasrian Rudi Setiawan dan Widya Masitah menyebutkan hal yang hampir sama, bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari seorang peserta didik yaitu faktor internal meliputi faktor psikologi (jiwa atau ruhiyah) dan fisiologi (fisik atau jasmani), kemudian faktor eksternal atau faktor dari luar yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar meliputi faktor keluarga, sekolah maupun masyarakat.⁴²

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada intinya ada dua faktor yang dapat menjadi pengaruh dari hasil belajar seorang mahasiswa yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) baik berupa fisik maupun psikologi dan faktor dari luar individu (eksternal) baik berupa faktor keluarga, sekolah atau kampus maupun lingkungan masyarakat.

C. Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Belajar

Berorganisasi merupakan salah satu kegiatan yang bisa dilakukan dan dilaksanakan di kampus selain dari belajar di kelas. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dari berorganisasi di kampus mulai dari dapat melatih dan mengasah kemampuan diri untuk bisa saling bekerja sama mencapai tujuan, menambah wawasan dan pengalaman yang tidak di dapatkan di kelas, menambah banyak

⁴¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 54-60

⁴² Hasrian Rudi Setiawan and Widya Masitah, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation..." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2017), hal 53-54

koneksi dan teman baru, mengasah potensi diri, dan masih banyak lagi manfaat yang bisa didapatkan.⁴³

Namun, dibalik itu tentu terdapat hal yang juga harus difikirkan dan dipertimbangkan ketika mengikuti suatu organisasi yaitu pembelajaran di bangku kuliah. Suatu organisasi mahasiswa tentu tidak hanya sebagai tempat berkumpul tanpa tujuan tentu, namun biasanya menyelenggarakan suatu kegiatan-kegiatan yang mana keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi tersebut akan berdampak kepada bagaimana pembelajaran di bangku perkuliahan yang bisa mempengaruhi hasil belajar nantinya.

Sehingga secara tidak langsung kegiatan dalam berorganisasi bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Selaras dengan pandangan Ratih Kartika yang menjelaskan bahwa keaktifan seseorang dalam berorganisasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajarnya, positif maupun negatif itu semua bergantung kepada individu dan bagaimana manajemen waktu yang ada.⁴⁴

Hasil penelitian dari Sri Ayu, dkk. Menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi berpengaruh positif terhadap hasil akademik mahasiswa.⁴⁵ Hasil penelitian lainnya dari Fauzan Zharbaini, dkk. Juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aktif berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.⁴⁶ Selain itu dalam teori yang dikemukakan oleh Suryosubroto dalam Sri Ayu, dkk. Menjelaskan bahwa keaktifan dalam berorganisasi dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif sehingga dapat berimplikasi terhadap hasil belajar mahasiswa.⁴⁷ Didukung dengan suatu pendapat dalam sebuah majalah yang diterbitkan oleh Tebuireng, dalam majalah tersebut menjelaskan bahwa keaktifan dan keterlibatan seseorang dalam sebuah organisasi pasti akan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak seseorang dibandingkan

⁴³ Lukman Asha, *Organisasi Dan Politik...*, hal. 81-82

⁴⁴ Ratih Kartika, *Mahasiswa Di Atas Rata-Rata* (Jakarta: PT Gramedia, 2020), hal. 19-24.

⁴⁵ Sri Ayu et al., "Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Raden Fatah Palembang" 02 (2023), hal. 195

⁴⁶ Fauzan Zharbaini et al., "Hubungan Aktif Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Studi Kasus: Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang," *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 1, no. 1 (2023): 119–24, hal. 8-10

⁴⁷ Sri Ayu et al., "Akademik Mahasiswa Program...", hal. 30

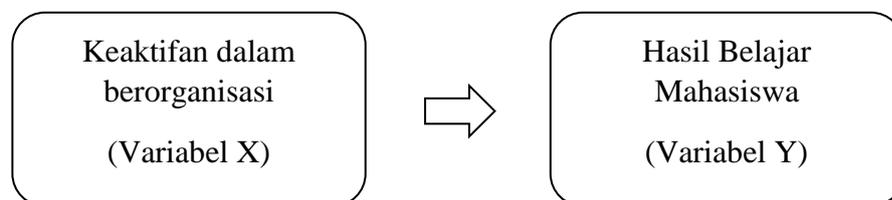
dengan orang yang tidak pernah ikut organisasi.⁴⁸ dan sudah pasti seseorang yang ikut dalam sebuah organisasi akan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya

Dari berbagai penjelasan yang telah peneliti paparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara keaktifan berorganisasi seseorang dengan hasil belajar, memiliki hubungan yang cukup dekat dan memiliki pengaruh yang cukup besar, baik itu pengaruh positif ataupun itu pengaruh negatif semua itu bergantung kepada bagaimana individu itu sendiri dalam membagi waktu antara perkuliahan ataupun berorganisasi.

D. Kerangka Berpikir

Organisasi adalah sekumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling bekerja sama secara terstrukturu untuk mencapai tujuan bersama. Ormawa atau biasa disebut sebagai organisasi mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan potensi yang dimilikinya serta sebagai tempat mencari pengalaman dan ilmu yang tidak bisa didapatkan pada bangku kuliah (di dalam kelas). Berorganisasi menjadi salah satu kesibukan sebagian mahasiswa selain dari belajar di dalam kelas. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi juga akan berdampak dengan bangku perkuliahannya dimana hal tersebut juga akan berpengaruh kepada hasil belajar yang akan diperoleh.

Oleh karena itu peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Keaktifan dalam berorganisasi merupakan variabel bebas (X) sedangkan hasil belajar merupakan variabel terkait (Y). Jika keaktifan dalam berorganisasi tinggi maka hasil belajar akan tinggi dan begitupun sebaliknya. Berikut ini kerangka berfikir dari penelitian ini:



Gambar 2.1 Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

⁴⁸ Tim Redaksi Majalah, *Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari "Teladan Umat Islam Indoensia,"* 38th ed. (TEBUIRENG, 2015), hal. 3-4

E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- a. Keaktifan dalam berorganisasi di IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 tinggi.
- b. Hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 tinggi.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu.¹ Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Penelitian ini ialah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sebab semua data yang diperoleh ialah angka dan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, dan informasi yang didapatkan dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner atau angket.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei. Menurut Sugiyono, penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.³ Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mahasiswa tahun angkatan 2020, 2021, dan 2022 dengan rentang waktu mulai dari 29 Januari s.d 29 April 2024.

¹ Muhammad Taufiq Azhari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal. 37-40

² Muhammad Ramdan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021)

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 81

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekumpulan subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik khas/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa institut agama islam negeri curup (IAIN) Curup tahun angkatan 2020, 2021, dan 2022.

Tabel 3.1 Jumlah populasi Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	2020	1125
2	2021	1155
3	2022	1131
Jumlah		3411

Sumber: Dokumentasi Layanan Akademik IAIN Curup⁵

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut dan sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti.⁶

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Sampling Purposive* ini termasuk kedalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117

⁵ Dokumentasi Layanan Akademik IAIN Curup "Populasi mahasiswa angkatan 2020-2022", tanggal 3 februari 2024.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 118

Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁷ Sehingga berdasarkan teknik yang diambil dengan populasi yang berjumlah 3411 mahasiswa tidak bisa memberikan peluang kepada seluruh populasi untuk menjadi sampel karena belum tentu dari 3411 mahasiswa tersebut aktif dalam berorganisasi dan juga sampel harus benar-benar mewakili informasi yang dicari peneliti yaitu mengenai keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi.

Angket yang disebarakan kepada sampel menggunakan bantuan google form dengan tenggang waktu yang telah peneliti tentukan yaitu kurang lebih 3 Minggu terhitung dari tanggal 7 Februari 2024 sampai 4 Maret 2024 untuk seluruh mahasiswa dari angkatan 2020-2022 yang aktif dalam organisasi kampus untuk mengisi angket yang telah dibagikan. Setelah berakhirnya waktu yang telah peneliti tentukan untuk sampel mengisi angket tersebut, angket yang kembali hanya berjumlah 116 untuk seluruh angkatan yang diteliti dan 30 orang pertama menjadi sampel uji coba, sehingga sampel yang tersisah ialah 86 mahasiswa ($116-30=86$). Mengingat kesibukan mahasiswa itu sendiri dan berbagai faktor lainnya seperti lupa, yang menyebabkan angket yang kembali hanya 116 angket.

Dengan berbagai pertimbangan yang telah dijelaskan di atas dan juga keterbatasan dari peneliti sehingga sampel yang digunakan untuk menganalisis data hanya yang kembali dan dikurangi dengan sampel uji coba sebanyak 86 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek data dimana data bisa diperoleh dalam sebuah penelitian. Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari hasil pengamatan suatu objek.⁸ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 154-156

⁸ Ilham Kamaruddin et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023) , hal. 27

diukur dan dihitung secara langsung yang biasanya berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan atau berbentuk angka atau bilangan.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber atau didapatkan dari sumber pertama atau dapat diartikan bahwa pada pengumpulan datanya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung, seperti hasil wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner.⁹ Sehingga data pada penelitian ini diperoleh secara langsung oleh subjek penelitian dengan menggunakan alat bantu pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang mengikuti organisasi.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau biasanya disebut dengan sumber pendukung. Sumber sekunder ini dalam pengumpulan informasinya dilakukan oleh orang lain atau lembaga lain.¹⁰ Data pendukung atau data sekunder yang ada dalam penelitian ini berupa data-data dari kampus mengenai hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah metode dalam pengumpulan data yang mana dilakukan dengan cara memberikan atau menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.¹¹ Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup (responden tidak memiliki kesempatan untuk berpendapat karena hanya tinggal memilih jawaban yang

⁹ Kamaruddin et al., hal. 28-29

¹⁰ Kamaruddin et al., hal. 31-33

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 49

telah disediakan) dan juga digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel keaktifan berorganisasi.

Skala pengukuran yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* ialah skala untuk mengukur dari persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap sebuah peristiwa atau fenomena sosial.¹² Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mencari data yang berkaitan dengan hal-hal mengenai variabel yang bisa berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, agenda, foto, sketsa, dan lain sebagainya.¹³ Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data jumlah Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020, 2021, dan 2022, jumlah Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020, 2021, 2022 yang aktif dalam organisasi.

F. Definisi Oprasional Variabel

1. Definisi Oprasional Variabel Y

a. Definisi Oprasional

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan setelah adanya usaha dalam proses belajar mengajar baik itu perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan yang kemudian diamati dan diukur serta dituangkan dalam bentuk nilai baik itu angka atau pernyataan. Nilai yang dimaksud disini ialah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar ialah suatu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 168

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)...*, hal. 329

gambaran dari kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Terdapat setidaknya dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu faktor internal atau dari dalam diri dan faktor eksternal atau dari luar diri.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item	Jumlah Item
Hasil Belajar	Hasil IPK Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022	-	1

2. Definisi Oprasional Variabel X

a. Definisi Oprasional

Mengacu kepada pendapat Suryobroto dalam Irawan Budi Santoso dan Apiwie bahwa keaktifan berorganisasi dapat dilihat dari beberapa hal yaitu tingkat kehadiran, jabatan, kontribusi, keikhlasan, motivasi, komitmen, manajemen waktu, ambisi, disiplin, jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Merupakan indikator pengukuran keaktifan seorang mahasiswa dalam berorganisasi terutama di dalam kampus.

b. Definisi Konseptual

Organisasi merupakan wadah yang terdiri atas dua orang atau lebih yang saling bekerja sama dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi mahasiswa dapat diartikan sebagai suatu wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, mencari pengetahuan baru dan menambah pengalaman yang tidak didapatkan dalam kelas. Aktif dalam berorganisasi adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan organisasi juga sebagai penanda bahwa telah masuk dalam organisasi tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel X

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Keaktifan dalam Berorganisasi**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Keaktifan dalam berorganisasi	Tingkat kehadiran	1,2,3	3
	Jabatan	4,5,6	3
	Kontribusi	7,8,9	3
	Keikhlasan	10, 11, 12	3
	Motivasi	13, 14, 15	3
	Komitmen	16, 17, 18, 19	4
	Manajemen waktu	20, 21, 22, 23, 24	5
	Ambisi	25, 26, 27	3
	Disiplin	28, 29, 30	3
Jujur dan tanggung jawab	31, 32, 33	3	

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang akan di teliti.¹⁴ Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrument kuesioner (angket) yang didalamnya memuat pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020, 2021, dan 2022. Kemudian instrumen dokumentasi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020, 2021, dan 2022.

Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial.¹⁵ Dimana fenomena atau gejala ini telah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

¹⁴ M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," *Pascasarjana Uin Alauddin Makassar* 2021 14, no. 1 (2021): 1–13, hal. 11

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 168

Dalam penelitian ini variabel keaktifan berorganisasi akan diberi skor pada tiap pertanyaannya berdasarkan skala *likert*. Responden memiliki alternative jawaban yang harus disesuaikan pengalamannya. Ada lima alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden dalam angket. Perhatikan table berikut ini:

Tabel 3.4 Alternative Jawaban Angket dan Skor

No.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negative
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Teknik analisi data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹⁷ Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Statistik Dasar

a) Mean

Mean atau rata-rata merupakan alat yang digunakan untuk data kuantitatif, yakni membagi jumlah dari keseluruhan isi data kuantitatif dengan jumlah datanya.¹⁸ Adapun untuk nilai mean dapat digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,..., hal. 207

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 140

¹⁸ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS)* (Yogyakarta: Ansi, 2003), hal. 99

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan data x

N = Banyak data¹⁹

b) Median

Median atau nilai tengah pada prinsipnya ialah mengurutkan dan membagi data menjadi dua bagian yang sama besar, dan kemudian menghitung nilai data yang membagi data menjadi dua bagian tersebut.²⁰

Adapun rumus median (data kelompok) adalah sebagai berikut:

$$M_e = Bp + p \frac{\left(\frac{1}{2} \times n - F\right)}{f}$$

Keterangan:

M_e = Nilai Median

Bp = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = Banyak data

F = Frekuensi Kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median²¹

c) Modus

Modus ialah menghitung jumlah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data.²² Adapun untuk nilai modus (data berkelompok) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁹ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 77-78

²⁰ Singih Santoso, *Statistik Deskriptif...*, hal. 131-133

²¹ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk...*, hal. 80

²² Singih Santoso, *Statistik Deskriptif...*, hal. 144

$$M_o = Bp + p \left(\frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

Keterangan:

M_o	=	Nilai modus
Bp	=	Batas bawah kelas yang mengandung modus
p	=	Panjang kelas
f_1	=	Selisih antara frekuensi modus dan frekuensi sebelumnya (diatas)
f_2	=	Selisih antara frekuensi modus dan frekuensi sesudahnya (dibawah) ²³

d) Standar Deviasi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

xi	=	Nilai data ke i
\bar{x}	=	Nilai rata-rata sampel
n	=	Banyak data

2. Uji Validitas

Validitas ialah suatu pengukuran yang bisa membuktikan maupun menunjukkan tingkat valid dan sahnya data dalam suatu instrument.²⁴ Instrument yang valid artinya instrumen yang dapat mengukur aspek yang akan diukur atau mempunyai validitas yang tinggi begitupun sebaliknya instrument yang kurang valid artinya mempunyai validitas yang rendah. Suatu instrumen dinyatakan valid jika pertanyaan pada instrumen tersebut dapat mengungkapkan suatu data yang diukur oleh kuesioner secara tepat.

Instrument yang akan dilakukan uji dalam penelitian ini adalah instrument berupa angket tentang keaktifan dalam berorganisasi (X) dengan

²³ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk...*, hal. 78

²⁴ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," 2021, hal. 36-37

jumlah 33 pertanyaan. Untuk mengetahui validitas item atau uji validitas angket dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir pertanyaan dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor butir pertanyaan yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor total yang dikuadratkan

n : jumlah responden

Peneliti melakukan uji skala untuk mengetahui validitas pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan bantuan Microsoft excel dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.5 Uji Coba Validitas Variabel Keaktifan dalam Berorganisasi

No Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
1	0,669	0,361	Valid
2	0,504	0,361	Valid
3	0,735	0,361	Valid
4	0,575	0,361	Valid
5	0,758	0,361	Valid
6	0,693	0,361	Valid
7	0,631	0,361	Valid
8	0,662	0,361	Valid
9	0,707	0,361	Valid
10	0,731	0,361	Valid
11	0,141	0,361	Tidak Valid

12	0,393	0,361	Valid
13	0,619	0,361	Valid
14	0,652	0,361	Valid
15	0,794	0,361	Valid
16	0,831	0,361	Valid
17	0,740	0,361	Valid
18	0,235	0,361	Tidak Valid
19	0,023	0,361	Tidak Valid
20	0,437	0,361	Valid
21	0,367	0,361	Valid
22	-0,316	0,361	Tidak Valid
23	0,119	0,361	Tidak Valid
24	0,120	0,361	Tidak Valid
25	0,451	0,361	Valid
26	0,490	0,361	Valid
27	0,367	0,361	Valid
28	0,727	0,361	Valid
29	0,611	0,361	Valid
30	0,421	0,361	Valid
31	0,325	0,361	Tidak Valid
32	0,287	0,361	Tidak Valid
33	-0,158	0,361	Tidak Valid

Uji coba dilakukan dari tanggal 4 Februari 2024 sampai 8 Februari 2024 dengan menggunakan google form. Uji coba instrument dengan jumlah 33 pertanyaan telah dilakukan kepada 30 responden oleh peneliti. Hasil uji coba instrument terdapat 9 item yang tidak valid karena r table lebih besar dari r hitung , yaitu 11, 18, 19, 22, 23, 24, 31, 32 dan 33. Kemudian item invalid tidak dipakai lagi dan dibuang. Karena 9 item tersebut dibuang maka item dibawahnya akan naik misalnya item 11 hilang maka item 12 menjadi item ke 11 dan begitupun seterusnya. Jadi item yang akan digunakan untuk

pengambilan data selanjutnya ialah 24 item dikarenakan 24 item tersebut yang valid setelah dilakukan uji coba.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pernyataan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya menunjukkan arti bahwa instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.²⁵

Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Instrument dengan pemberian skor yang skornya merupakan rentang 0-10, 0-100 atau berbentuk skala 1-3, 1-5, atau 1-10, maka pengujian reliabilitasnya dapat dilakukan dengan menggunakan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:²⁶

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Jika nilai alpha > 0,600 maka instrument dapat dinyatakan reliabel, begitupun sebaliknya jika nilai alpha < 0,600 maka instrument dapat dinyatakan tidak reliabel. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²⁵ Syamsurizal, "Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur," *Universitas Negeri Padang*, 2019, 1–11, hal. 9-10

²⁶ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (CV. Widya Puspita, 2018), hal. 70-74

Tabel 3.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono²⁷

Selain melakukan uji coba validitas, peneliti melakukan uji coba reliabilitas untuk mengetahui reliable atau tidak pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Uji coba reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Reliabilitas Keaktifan dalam Berorganisasi

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Keterangan
Keaktifan dalam berorganisasi	0,930	0,600	Reliabel

Dari hasil uji coba variabel keaktifan dalam berorganisasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan hasil nilai koefisien = 0,930. Sehingga instrumen pada variabel keaktifan berorganisasi dapat dinyatakan reliabel karena nilai koefisien lebih besar dari 0,600 yaitu $0,930 > 0,600$.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengambilan ketentuan apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak ialah dengan melihat nilai signifikansinya. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Lilliefors* mengingat jumlah responden lebih dari 50 responden.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui data dalam kelompok bersifat homogen atau tidak.²⁸ Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan teknik uji f.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 257

6. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y) dan apakah terdapat hubungan yang linier terhadap kedua variabel tersebut.²⁹

7. Uji Hipotesis

Melihat hipotesis yang telah peneliti ambil, terdapat tiga hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis pertama dan kedua termasuk delalam bentuk hipotesis deskriptif maka teknik analisis data yang digunakan adalah T-test. Dimana rumus T-test yang digunakan adalah *separated varians* yaitu sebagai berikut:³⁰

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{\mu}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata sampel

$\bar{\mu}$ = nilai uji

S = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel

Dari rumus dapat dijabarkan kriteria pengujian daerah penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan alpha 5%
- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan alpha 5%

Hipotesis ketiga termasuk kedalam bentuk hipotesis asosiatif, maka analisis data yang digunakan ialah korelasi *product moment*. Adapun rumus dari korelasi *product moment* sebagai berikut:

²⁸ Patrisius Rahabav, *Metode Penelitian Sosial (Pedoman Praktis Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi)* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2023), hal. 27

²⁹ Patrisius Rahabav, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 30

³⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, I* (Pertama (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), hal. 45

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor X
- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan
- n : Jumlah responden³¹

Setelah memperoleh r hitung selanjutnya membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan taraf α 0,05% cari tabel dengan $df=n-2$ sebagai kriteria nilai perbandingan. Jika nilai korelasi yang dihasilkan sama atau lebih besar dari r tabel maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 286

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya IAIN Curup

Latar belakang lahirnya IAIN Curup memiliki cerita masa lalu yang cukup panjang. Pada mulanya hanyalah sebuah Fakultas Ushuluddin dengan status sebagai fakultas dari IAIN Raden Fatah Palembang yang jauh di kota curup. Dapat diartika bahwa, asal mula IAIN Curup ialah dari sebuah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup cabang Curup..

Berdirinya Fakultas Ushuluddin ini berawal dari Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober tahun 1962. Kepanitiaan tersebut terdiri dari Pelindung, Penasehat, Ketua I, Ketua II, Sekretaris I, Sekretaris II, Bendahara, Pembantu dan Seksi-Seksi. Pendirian ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak antara lain: Prof. DR. Mr. Hazairin, HM. Husein, Gubernur (Sumsel) Sumatera Selatan, Prof. Ibrahim Husein dan lain sebagainya.

Berdirinya yayasan taqwa Palembang cabang Curup tidak lama setelah ditetapkannya Panitia Persiapan Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Cabang Curup. Gagasan pendirian tersebut mendapatkan sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Oleh karena itulah, Yayasan Taqwa tersebut mendirikan sebuah Fakultas Syari'ah dengan status swasta pada tahun 1963 yang kemudian memiliki Dekan yaitu Drs. A. Zaidan Djauhari dan Wakil Dekan yaitu Drs. Djam'an Nur.

Hal tersebut membersamai perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang awalnya sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi sebuah Institut sendiri.

Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 86 Th. 1964, pada tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula statusnya swasta berubah menjadi negeri. Pimpinannya, Dekan: KH. Amin Addary, Wakil Dekan I dan III: Drs. Djam'an Nur, Wakil Dekan II dan IV: M. Yusuf Rachim, SH. Surat Keputusan Perubahan status tersebut di atas diikuti dengan keluarnya Surat Keputusan dari Menteri Agama No. 87 Th. 1964 berisi bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah cabang Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berada di Palembang Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel).

Pesatnya perkembangan peradaban Islam terutama dalam bidang keagamaan Kabupaten Rejang Lebong tidak lepas dari pengaruh keberadaan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup. Fakultas Ushuluddin juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang besar dari pemerintah daerah (Pemda) Rejang Lebong. Salah satu yang menjadi bukti konkret dari perhatian pemerintah daerah terhadap fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong yaitu Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, berupa berupa sebuah mobil Jeep Land Rover, uang rutin bulanan Rp. 10.000,- bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pimpinan.

Namun, bantuan untuk Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abdullah. Pada tahun 1967, Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong saat itu, disamping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan luas hampir dua hektar yang ada di Dusun Curup juga dihibahkan atau disedekahkan kepada Fakultas Ushuluddin untuk pembangunan gedung guru yang lebih memadai.

Pada tahun 1982 Fakultas Ushuluddin baru bisa menempati gedung sendiri berkat bantuan dari pemerintah daerah yang berlokasi di Jl. Dr.

Ak. Gani Curup hingga saat ini. Namun sebelum itu, lokasi perkuliahan dari Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah cabang Curup selalu berpindah-pindah tempat. Pada Tahun 1963-1964 menggunakan gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup. Pada Tahun 1965-1968 menggunakan gedung Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup di Jalan Dwi Tunggal. Tahun 1969-1981 pernah digunakan Gedung Yayasan Rejang Setia bekas Sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara.

Perguruan Tinggi yang mulanya hanya sebuah Fakultas ushuluddin IAIN raden Fatah Palembang dengan status swasta, kini bukan hanya sekedar menjadi Perguruan Tinggi Islam tetapi mempunyai Kredibilitas baik dari Tahun ke Tahun dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Islam favorit yang ada Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

IAIN Curup menjadi salah satu kampus Islam Negeri yang ada di Bengkulu sekaligus penyanggah dari Provinsi lain seperti Kota Lubuk Linggau Palembang Provinsi Sumsel (Sumatera Selatan), dan Provinsi Jambi.¹

b. Visi IAIN Curup

Menjadi Perguruan Tinggi Yang Bermutu Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi Di Tingkat Asia Tenggara Tahun 2045.²

c. Misi IAIN Curup

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis islam moderasi;
- 2) Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis islam moderasi ; dan
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis islam moderasi.³

¹ Dokumentasi IAIN Curup, “*Sejarah IAIN Curup*”, <https://iaincurup.ac.id>, 25 januari 2024

² Dokumentasi IAIN Curup, “*Visi IAIN Curup*”, <https://iaincurup.ac.id>, 25 januari 2024

³ Dokumentasi IAIN Curup, “*Misi IAIN Curup*”, <https://iaincurup.ac.id>, 25 januari 2024

d. Tujuan IAIN Curup

- 1) Menghasilkan Lulusan yang memiliki keluhuran akhlak kompetitif dan profesional.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan berbagai disiplin ilmu melalui penelitian yang kompetitif dan profesional.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan berbagai bidang disiplin ilmu yang kompetitif dan profesional bagi masyarakat.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuju keluhuran akhlak, kompetitif dan profesional.
- 5) Menghasilkan sumber daya yang kompetitif dan profesional untuk menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat.⁴

e. Struktur Organisasi IAIN Curup



Gambar 4.1 Struktur Organisasi IAIN Curup

⁴ Dokumentasi IAIN Curup, "Tujuan IAIN Curup", <https://iaincurup.ac.id>, 25 januari 2024

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Rektor IAIN Curup	:	Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
Wakil Rektor I	:	Dr. Yusefri, M.Ag
Wakil Rektor II	:	Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM
Wakil Rektor III	:	Dr. Nelson, M.Pd.I
Kepala Biro AUAK	:	Dr. Zahdi, M.Pd.
Kabag ULA	:	Dr. Fasyiransyah, M.Pd

2. Deskripsi Data

Adanya deskripsi data ini agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang ada di lapangan. Data diolah dari data yang mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini data deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi, skor rata-rata, skor total, standar deviasi, modus, median, minimum dan maksimum, disertai dengan histogram.

Data dari penelitian ini kemudian dikelompokkan ke dalam variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu keaktifan dalam berorganisasi (X) dan hasil belajar (Y). Peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan angket penelitian keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar dengan jumlah pertanyaan 24 setelah diuji coba untuk variabel keaktifan dalam berorganisasi (X) yang disebarkan kepada 86 responden. Sedangkan data hasil belajar didapatkan oleh peneliti melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan dari data dokumen. Sampel penelitian ini ialah 86 mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2020-2022 yang aktif dalam organisasi kampus (internal/eksternal).

a. Deskripsi Data Variabel X (Keaktifan dalam berorganisasi)

Pada penelitian ini kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang sudah ditetapkan. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup, yang mana telah disiapkan jawabannya

sehingga mahasiswa tinggal memilih jawaban, sesuai dengan kondisi atau keadaan mereka. Jika berdasarkan jawaban yang diberikan, angket ini termasuk dalam angket langsung, yaitu responden menjawab mengenai dirinya sendiri. Sedangkan berdasarkan bentuknya, angket yang digunakan peneliti merupakan angket dengan skala Likert.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner yang telah peneliti bagikan yang terdiri dari 24 pertanyaan (setelah uji coba) dengan jumlah responden 86 orang mahasiswa dengan total skor seluruhnya 8682. masing-masing pertanyaan akan mendapat skor yang sesuai dengan bobot jawabannya yang telah ditetapkan oleh peneliti yang terdiri dari lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

Berikut ini jumlah skor dari para responden pada variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi.

Tabel 4.1 Skor Variabel Kekatifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor	Responden	Jumlah Skor
1	104	31	96	61	101
2	107	32	97	62	106
3	97	33	98	63	104
4	108	34	95	64	101
5	103	35	90	65	100
6	106	36	100	66	101
7	97	37	96	67	99
8	104	38	99	68	104
9	102	39	102	69	99
10	105	40	103	70	100
11	101	41	105	71	97
12	101	42	93	72	104
13	106	43	98	73	99
14	117	44	104	74	102
15	114	45	102	75	99
16	113	46	101	76	94

17	99	47	101	77	100
18	97	48	99	78	103
19	110	49	101	79	99
20	90	50	105	80	103
21	103	51	90	81	111
22	100	52	101	82	95
23	99	53	99	83	101
24	100	54	99	84	95
25	102	55	105	85	102
26	105	56	98	86	100
27	97	57	104	Jumlah	8682
28	95	58	96		
29	100	59	103		
30	102	60	99		

Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh jumlah skor sebesar 8682, skor maksimal sebesar 117 dan skor minimal sebesar 90. Sedangkan hasil perhitungan tersebut juga menghasilkan: (1) Mean (M) = $100,95 = 101$, (2) Median (Me) = 101, (3) Modus = 99, (4) Standar Deviasi = $4,79 = 4,8$.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket variabel keaktifan dalam berorganisasi peneliti menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 86 \\
 &= 7,383844889 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Diketahui bahwa $n =$ jumlah sampel (86 responden).

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 117 - 90 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang/kelas interval} \\
 &= 27/7 \\
 &= 3,85
 \end{aligned}$$

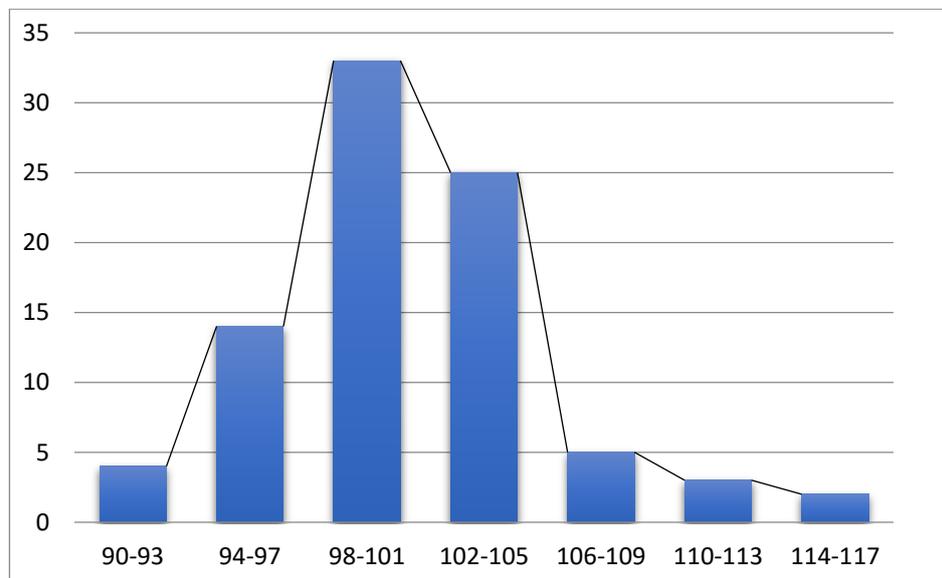
= 4 (dibulatkan)

Adapun untuk tabel untuk distribusi frekuensinyadapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keaktifan dalam Berorganisasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	90-93	4	4,651163%
2	94-97	14	16,27907%
3	98-101	33	38,37209%
4	102-105	25	29,06977%
5	106-109	5	5,813953%
6	110-113	3	3,488372%
7	114-117	2	2,325581%
Total		86	100%

Berdasarkan data di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 98-101 dengan 33 responden (38,3%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 114-117 dengan 2 responden (2,3%). Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi di IAIN Curup angkatan 2020-2022 dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Keaktifan Dalam Berorganisasi

Pada gambar histogram tentang keaktifan dalam berorganisasi, terlihat bahwa untuk garis ke arah kanan adalah jumlah skor jawaban dari

responden dan garis ke arah atas merupakan jumlah responden yang sudah menjawab.

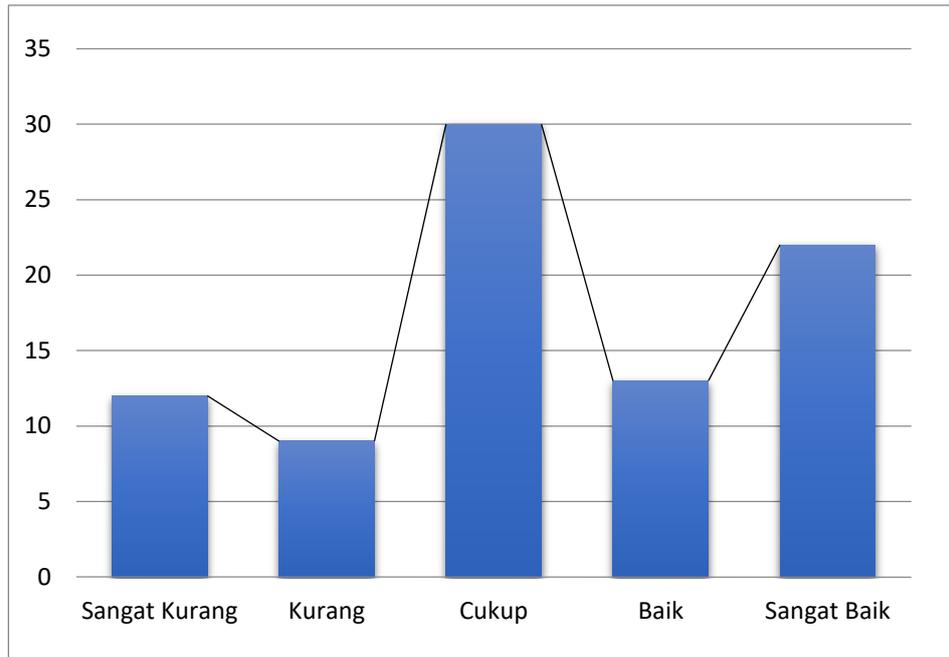
Setelah mengetahui nilai mean atau nilai rata-rata dari jumlah skor responden dari kuisioner variabel keaktifan dalam berorganisasi yaitu sebesar 101 dan standar deviasi sebesar 4,8 maka selanjutnya menentukan kategori kecenderungan keaktifan dalam berorganisasi bisa SB (sangat baik) B (baik) C (cukup) K (kurang) dan SK (sangat kurang) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Kriteria (SB)} &: M + 1 \times SD = 101 + 1 \times 4,8 = 105,8 \\
 \text{(B)} &: M + 0,5 \times SD = 101 + 0,5 \times 4,8 = 103,4 \\
 \text{(C)} &: M = 101 = 101 \\
 \text{(K)} &: M - 0,5 \times SD = 101 - 0,5 \times 4,8 = 98,6 \\
 \text{(SK)} &: M - 1 \times SD = 101 - 1 \times 4,8 = 96,2
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Kategori Kecenderungan Keaktifan Dalam Berorganisasi

No.	Rentang skor	F	%	Kategori
1	104 >	22	25,58139535 %	Sangat Baik
2	102 – 103,4	13	15,11627907%	Baik
3	99 – 101	30	34,88372093%	Cukup
4	97 – 98,6	9	10,46511628 %	Kurang
5	< 96,2	12	13,95348837 %	Sangat Kurang
Total		86	100 %	

Dari pemaparan tabel diatas dapat dilihat keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup menunjukkan bahwa sebanyak 22 mahasiswa (25,5%) termasuk kedalam kategori yang sangat baik, sebanyak 13 mahasiswa (15,1%) termasuk kategori baik, sebanyak 30 mahasiswa (34,8%) termasuk cukup, sebanyak 9 mahasiswa (10,4%) termasuk kurang, dan sebanyak 12 mahasiswa (13,9%) termasuk sangat kurang. Hasil dari pengkategorian tersebut dapat juga dilihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.3
Histogram Kategorisasi Keaktifan dalam Berorganisasi

Dalam gambar histogram tentang kategorisasi keaktifan dalam berorganisasi, terlihat pula bahwa garis ke kanan merupakan keterangan kategori keaktifan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dan garis ke atas merupakan jumlah responden disetiap kategori.

Sehingga dengan demikian dari 86 responden yang ikut organisasi, 22 mahasiswa atau 25,5 % dari jumlah responden yakni mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 termasuk kedalam kategori yang sangat baik dalam keaktifannya berorganisasi.

b. Deskripsi Data Variabel Y (Hasil Belajar Mahasiswa)

Data pada variabel hasil belajar berasal dari data dokumen. Dalam Pedoman Pengembangan Kurikulum IAIN Curup Tahun 2018 pasal 13, hasil belajar mahasiswa dibagi menjadi tiga kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan pujian. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel hasil belajar mahasiswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Klasifikasi Kecenderungan Hasil Belajar Mahasiswa

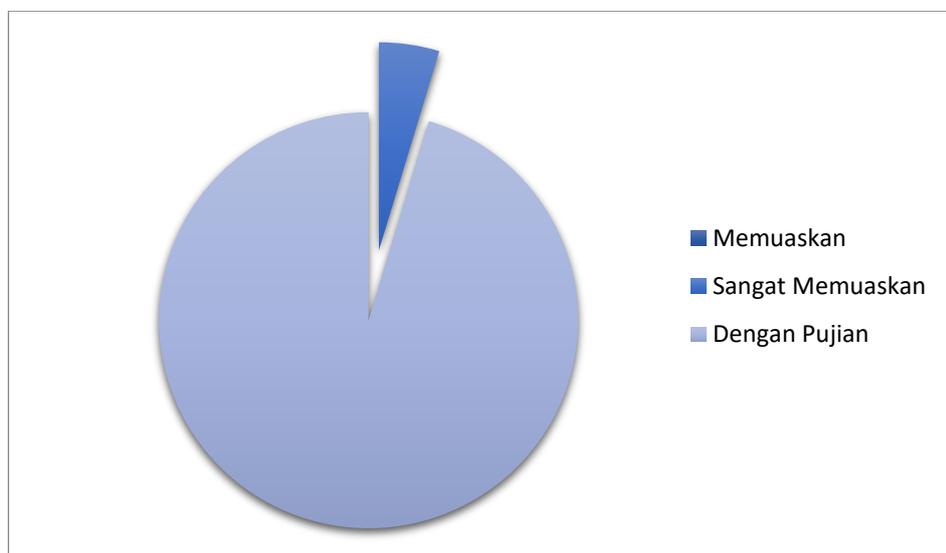
IPK	Predikat	Frekuensi	%
2,00 – 2,75	Memuaskan	0	0%
2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	4	4,65%
3,51 – 4,00	Dengan Pujian	82	95,34%
Total		86	100%

Sumber: Pedoman Pengembangan Kurikulum IAIN Curup 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan hasil belajar mahasiswa terdapat 0 mahasiswa dengan predikat memuaskan, 4 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan dan 82 mahasiswa dengan predikat dengan pujian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang aktif berorganisasi memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan predikat dengan pujian hampir 100% tepatnya di 95,34%.

Kecenderungan variabel hasil belajar mahasiswa disajikan dalam diagram lingkaran berikut:



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Kecenderungan Hasil Belajar

Untuk memudahkan dalam pengolahan data nantinya, seluruh data IPK yang sudah terkumpul seperti yang ada di atas akan di konversikan menjadi nilai dalam bentuk satuan ratusan. Oleh karena itu untuk

mengubah nilai IPK menjadi nilai dalam satuan ratusan dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Konversi} = \frac{\text{Nilai yang akan dikonversi}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100$$

Berikut ini hasil konversi dari hasil belajar mahasiswa berupa IPK ke dalam satuan ratusan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Nilai Konversi Hasil Belajar Mahasiswa

Respon den	Nilai Konversi	Respon den	Nilai Konversi	Respon den	Nilai Konversi
1	91	31	94	61	97
2	97	32	97	62	97
3	95	33	90	63	95
4	99	34	93	64	92
5	97	35	89	65	95
6	98	36	94	66	98
7	93	37	86	67	94
8	95	38	92	68	95
9	91	39	94	69	86
10	95	40	92	70	96
11	89	41	99	71	93
12	89	42	95	72	93
13	93	43	94	73	83
14	96	44	98	74	99
15	94	45	98	75	96
16	95	46	95	76	90
17	93	47	95	77	92
18	96	48	98	78	93
19	93	49	90	79	89
20	91	50	92	80	95
21	94	51	93	81	99
22	91	52	97	82	95

23	90	53	93	83	93
24	95	54	91	84	96
25	94	55	93	85	97
26	97	56	98	86	89
27	94	57	93	Total	8064
28	92	58	97		
29	99	59	93		
30	95	60	83		

Berdasarkan data variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh skor maksimal sebesar 99 dan skor minimal sebesar 83. Sedangkan hasil perhitungan tersebut juga menghasilkan: (1) Mean (M) = $93,76 = 93,8$, (2) Median (Me) = 94, (3) modus = 95, (4) Standar Deviasi = $3,38 = 3,4$.

Untuk menentukan nilai interval dari hasil angket variabel keaktifan dalam berorganisasi peneliti menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 86 \\
 &= 7,383844889 \\
 &= 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Diketahui bahwa $n = \text{jumlah sampel (86 responden)}$.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\
 &= 99 - 83 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

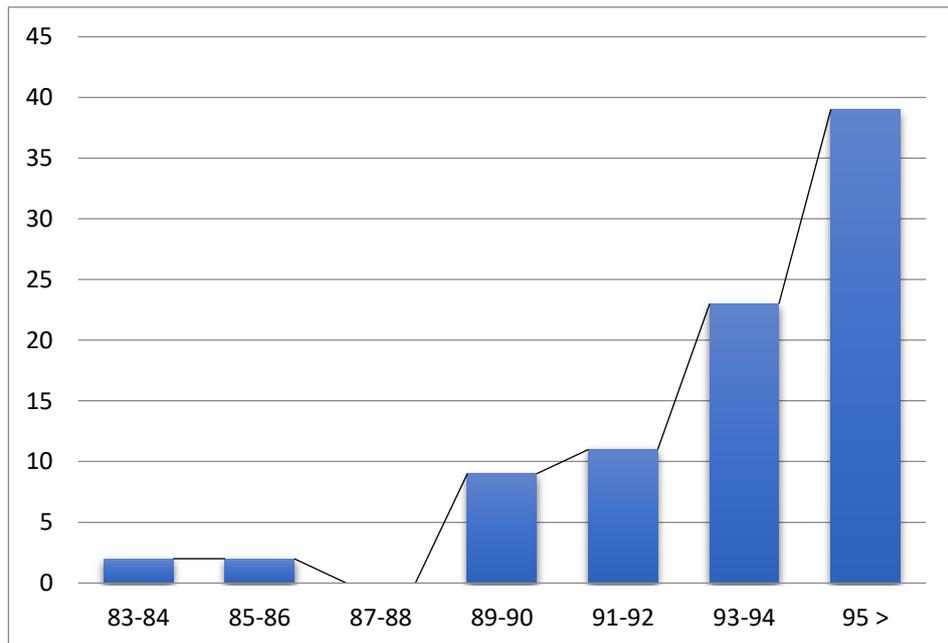
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang/kelas interval} \\
 &= 16/7 \\
 &= 2,28 \\
 &= 2 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Adapun untuk tabel untuk distribusi frekuensinyadapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Setelah Konversi

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	83-84	2	2,32%
2.	85-86	2	2,32%
3.	87-88	0	0%
4.	89-90	9	10,46%
5.	91-92	11	12,79%
6.	93-94	23	26,74%
7.	95 >	39	45,34%
Total		86	100%

Berdasarkan data diatas, frekuensi terbesar terdapat pada interval 95-99 dengan 39 responden (45,34%), sedangkan frekuensi terkecil terdapat pada interval 87-88 dengan 0 responden (0%). Hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang ikut dalam organisasi kampus dapat visualisasikann pada diagram batang berikut ini:



Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar Mahasiswa Setelah Konversi

Pada gambar histogram tentang hasil belajar mahasiswa, dapat dilihat bahwa terdapat 2 mahasiswa dengan interval nilai antara 83-84 dengan presentase 2,32%, terdapat 2 mahasiswa dengan interval nilai antara 85-86 dengan presentase 2,32%, terdapat 0 mahasiswa dengan

interval nilai 87-88 dengan presentase 0%, terdapat 9 mahasiswa dengan interval nilai 89-90 dengan presentase 10,46%, terdapat 11 mahasiswa dengan interval 91-92 dengan presentase 12,79%, terdapat 23 mahasiswa dengan interval nilai 93-94 dengan presentase 26,74%, dan terdapat 39 mahasiswa dengan interval nilai diatas 95 dengan presentase 45,34%. Dalam grafik tersebut terlihat pula bahwa garis ke kanan merupakan nilai hasil belajar dari responden dan garis ke atas merupakan jumlah responden yang menjawab.

Selanjutnya untuk mengkategorikan nilai hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang ikut berorganisasi dengan kategori A (sangat bagus), B (bagus), C (cukup), D (kurang), E (sangat kurang). Maka peneliti menggunakan skala nilai yang telah digunakan oleh IAIN Curup sebagai pedoman dalam memberikan nilai mahasiswa. Dalam buku Pedoman Akademik IAIN Curup tahun 2022, skala nilai dan pengkategorian yang digunakan ialah:

Tabel 4.6 Pedoman Penilaian Strata 1 – S1 IAIN Curup

No	Nilai Angka	Nilai Huruf
1.	86-100	A
2.	70-85	B
3.	60-69	C
4.	50-59	D
5.	0-49	E

Sumber: Pedoman Akademik IAIN Curup 2022

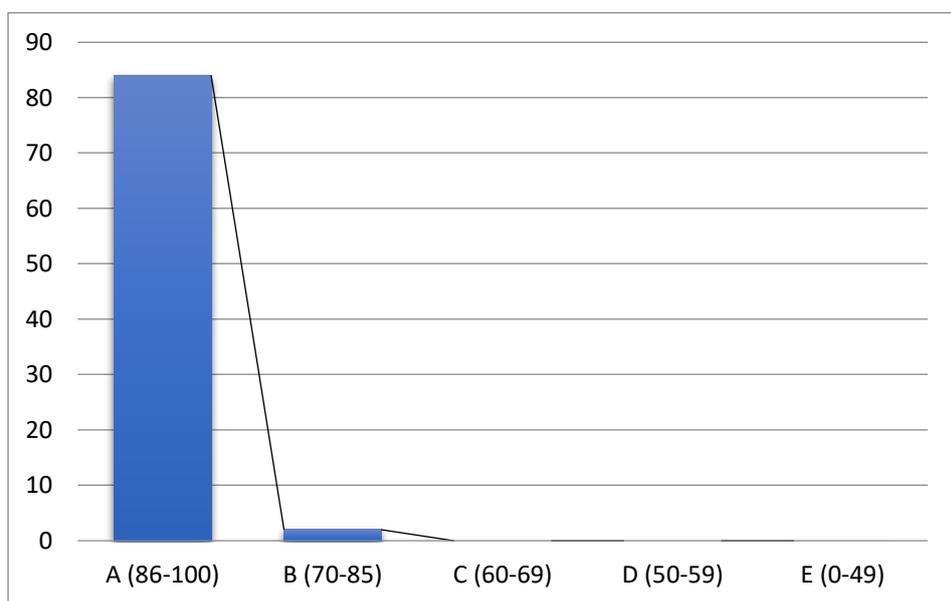
Adapun untuk tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Kategorisasi Hasil Belajar Mahasiswa Setelah Konversi

No	Interval Nilai	Huruf	Frekuensi	Presentase
1	86-100	A	84	97,67%
2	70-85	B	2	2,32%
3	60-69	C	0	0%
4	50-59	D	0	0%
5	<49	E	0	0%

Total	86	100%
-------	----	------

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 86-100 (A) dengan frekuensi sebanyak 84 responden (97,67%), pada kelas interval 70-85 (B) dengan frekuensi 2 responden (2,32%) , sedangkan frekuensi terkecil terletak pada kelas interval 60-69 (C), 50-59 (D), < 49 (E) dengan masing-masing frekuensi 0 responden (0 %). Hasil belajar mahasiswa tersebut juga dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.6 Histogram Kategorisasi Hasil Belajar Setelah Konversi

Pada gambar histogram tentang hasil belajar mahasiswa, terlihat bahwa garis ke kanan merupakan jumlah skor jawaban dari responden dan garis ke atas merupakan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.8 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Y	X
Nilai Minimum	83	90
Nilai Maksimum	99	117
Rata-rata	$93,76 = 93,8$	$100,95 = 101$
Simpangan Baku	$3,38 = 3,4$	$4,79 = 4,8$
Modus	95	95
Median	94	101

3. Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran variabel pada penelitian ini. Teknik uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini ialah uji normalitas *Lilliefors*. Pengujian terhadap variabel X menghasilkan Lhitung sebesar 0,089157018. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 86$ diperoleh nilai Ltabel *Lilliefors* sebesar 0,095539. Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa nilai L hitung lebih kecil dari L tabel ($0,0891 < 0,0955$), sehingga hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Variabel X berasal dari populasi berdistribusi normal. (lihat lampiran)

Pengujian terhadap variabel Y menghasilkan Lhitung sebesar 0,067143. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 86$ diperoleh nilai Ltabel *Lilliefors* sebesar 0,095539. Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa nilai L hitung lebih kecil dari L tabel ($0,0671 < 0,0955$), sehingga hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Variabel Y berasal dari populasi berdistribusi normal. (lihat lampiran)

Tabel 4.9 Rangkuman Uji Normalitas

No.	Variabel	L hitung	L tabel	Keterangan
1.	X	0,089157	0,095539	Normal
2.	Y	0,067143	0,095539	Normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dalam kelompok bersifat homogen atau tidak. Kriteria pengujiannya

ialah jika X hitung ternyata lebih kecil atau sama besar dari X tabel maka varians X dan Y dinyatakan homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan nilai $S_x = 4,79$ dan $S_y = 3,38$. Selanjutnya mencari F hitung data X dan Y dari hasil tersebut, sehingga didapat nilai dari F hitung = 1,41, dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut = 86-1 dan dk pembilang = 86-1 didapat F tabel sebesar = 1,43. Sehingga F hitung < F tabel (1,41 < 1,43). Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian X dan Y memiliki sifat homogen. (lihat lampiran)

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians	Dk	F hitung	F tabel	Keterangan
X dan Y	86	1,41	1,43	Homogen

3) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah regresi antara variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Hasil uji linieritas memperoleh persamaan garis regresi linear sederhana antara X dan Y sebagai berikut: $y = a + bx = 72,31 + 0,21x$.

Uji Linieritas varians data X dan Y menghasilkan $RJK_{tc} = 5,849847994$ dan $RJK_g = 11,99890253$. Hasil Rerata Jumlah Kuadrat (RJK) tersebut selanjutnya mencari nilai F hitung data X dan data Y sehingga didapatkan nilai F hitung = 0,48753192. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 20 dan dk penyebut 64, sehingga didapatkan F tabel = 1,736743043. Maka F hitung < F tabel (0,487 < 1,736). Sehingga memperoleh kesimpulan bahwa model regresi berpola linier. (lihat lampiran)

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Dk		F hitung	F tabel	Keterangan
	Penyebut	Pembilang			
X dan Y	64	20	0,4875 31	1,736 743	Berpola Linier

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti yaitu: (1) Keaktifan dalam berorganisasi di IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 tinggi. (2) Hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 tinggi. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022.

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan agar diketahui hubungan antar variabel adalah teknik statistik analisis “T-Test satu sampel dan Korelasi *Product Moment*”. Teknik ini digunakan dan diaplikasikan untuk menguji besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

1) Keaktifan dalam Berorganisasi

Hipotesis pertama pada penelitian ini ialah keaktifan dalam berorganisasi di IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 dan dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata $100,95 = 101$. Pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test satu sampel dan dengan menggunakan hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan kuisisioner keaktifan dalam berorganisasi, dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 21,16534882. T_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$ (5%) sebesar 1,663, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 21,16534882$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$ ($21,165 > 1,663$), dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu keaktifan dalam berorganisasi di IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 tinggi dapat diterima. (lihat lampiran)

2) Hasil Belajar mahasiswa

Hipotesis kedua pada penelitian ini yang diajukan adalah hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 dan dari

hasil perhitungan data diperoleh rata-rata $93,76 = 93,8$. Pengujian hipotesis ini menggunakan rumus t-test satu sampel dan dengan menggunakan hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan data mengenai hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022, dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 37,72920745. T_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$ (5%) sebesar 1,663, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 37,72920745$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,663$ ($37,729 > 1,663$), dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 tinggi dapat diterima. (lihat lampiran)

3) Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi (X) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup Tahun Angkatan 2020-2022 (Y)

Untuk mengetahui pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup Tahun Angkatan 2020-2022, dilakukan pengolahan data dengan cara membandingkan hasil nilai r_{hitung} dan r_{tabel} disesuaikan dengan rumus yang ditetapkan. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan sampel sebesar 86 mahasiswa ($N=86$). Untuk memperoleh nilai r_{hitung} atau r_{tabel} maka dapat menggunakan rumus $df = N-2 = 86-2 = 84$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} dengan taraf $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu 0,212. Berikut ini perhitungan data dengan menggunakan uji korelasi *product moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{86 (814505) - (8682) (8064)}{\sqrt{\{86 (878436) - (8682)^2\} \{86 (757114) - (8064)^2\}}} \\
 &= \frac{70047430 - 70011648}{\sqrt{\{75545496 - 75377124\} \{65111804 - 65028096\}}} \\
 &= \frac{35782}{\sqrt{\{168372\} \{83708\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{35782}{\sqrt{14094083376}} \\
&= \frac{35782}{118718,5048} = 0,301402044
\end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data dan pergitungan korelasi *product moment* variabel X dengan variable Y diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,301402044$, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu $0,212$ ($0,301 > 0,212$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022.

Dari hasil angket yang telah dibagikan dan dijawab oleh responden mengenai keaktifan dalam berorganisasi, serta hasil pengumpulan data dari mahasiswa IAIN Curup mengenai hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dari data-data tersebut diolah dan diperoleh bahwa ternyata antara kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keaktifan dalam berorganisasi dan hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Tingginya pengaruh antara variabel X dan Y diolah dengan koefisien korelasi dan menghasilkan nilai sebesar 0,301. Skor tersebut tidak menunjukkan lemahnya relevansi keaktifan dalam berorganisasi (X) terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 (Y). skor tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif pada angka 0,301. Hal tersebut menunjukkan semakin besar keaktifan dalam berorganisasi maka semakin besar pula hasil belajar mahasiswa, begitupun sebaliknya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keaktifan dalam berorganisasi

Keaktifan dalam berorganisasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan organisasi bisa dilihat dari tingkat kehadiran, jabatan, kontribusi, keikhlasan dalam berorganisasi, motivasi, komitmen, manajemen waktu, ambisi, disiplin, jujur dan tanggung jawab. Selain itu keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi juga terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadi pengaruhnya mulai dari kegiatan yang menarik, motivasi dari senior, teman yang baru, kemampuan berkomunikasi, dan pengembangan di dunia kerja.

Keaktifan berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022, mendapat nilai rata-rata sebesar 100,95. Dapat dilihat juga dari hasil distribusi frekuensi kecenderungan keaktifan berorganisasi mahasiswa, ternyata dari lima kategori tersebut memiliki frekuensi. Terdapat 22 mahasiswa yang masuk ke dalam kategori yang sangat baik dengan presentase 25,5%, sebanyak 23 mahasiswa masuk dalam kategori baik dengan presentase 26,7%, kemudian 20 mahasiswa masuk ke dalam kategori cukup dengan presentase 23,2%, dan 9 mahasiswa termasuk ke dalam kategori kurang dengan presentase 10,4%, serta terdapat cukup banyak juga mahasiswa yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang (keaktifan berorganisasinya) yaitu sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 13,95%.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Keaktifan dalam Berorganisasi

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	104 >	22	25,58139535 %	Sangat Baik
2	101 – 103,345	23	26,74418605 %	Baik
3	99 – 100,95	20	23,25581395 %	Cukup
4	97 – 98,555	9	10,46511628 %	Kurang
5	< 96,16	12	13,95348837 %	Sangat Kurang
Total		86	100 %	

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 adalah tinggi. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penelitian pada uji t-test satu sampel yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 21,16534882 > t_{tabel} = 1,663$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ (5%) ($21,165 > 1,663$).

2. Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan atau dihasilkan setelah melaksanakan proses belajar mengajar baik itu perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan yang kemudian diamati dan diukur serta dituangkan dalam bentuk nilai baik itu angka atau pernyataan. Nilai yang dimaksud disini bisa berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang ikut dalam organisasi, mendapatkan skor rata-rata sebesar 93,76. Dapat dilihat pada distribusi frekuensi, ternyata mahasiswa yang masuk kedalam kategori nilai C, D, maupun E tidak ada. Terdapat 84 mahasiswa yang masuk ke dalam kategori nilai A (86-100) dengan presentase 97,67% hampir 100%. Dan terdapat 2 mahasiswa yang masuk ke dalam kategori nilai B (70-85) dengan presentase 2,32%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi kecenderungan Hasil Belajar mahasiswa

No.	Interval Nilai	Huruf	Frekuensi	Presentase
1.	86-100	A	84	97,67%
2.	70-85	B	2	2,32%
3.	60-69	C	0	0%
4.	50-59	D	0	0%
5.	<49	E	0	0%
Total			86	100%

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang ikut berorganisasi adalah tinggi. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil penelitian pada uji t-test satu sampel yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 37,72920745 > t_{tabel} = 1,663$ taraf $\alpha = 0,05$ (5%) ($37,729 > 1,663$).

3. Pengaruh Keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi = 0,301 yang berarti lebih besar dari r tabel dengan taraf α 5% sebesar 0,212.

Dalam hasil perhitungan tersebut bisa diketahui bahwa keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022, memiliki pengaruh sehingga peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022. Dibuktikan yaitu nilai koefisien korelasinya sebesar 0,301 yang memperlihatkan bahwa adanya relevansi keaktifan dalam berorganisasi (X) terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 (Y). Tidak ada tanda negatif pada nilai 0,301, menunjukkan bahwa makin besar keaktifan berorganisasi, maka hasil belajar mahasiswa akan semakin besar pula, ataupun sebaliknya.

Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan koefisien determinasi, caranya mengkuadratkan nilai koefisien. Jadi koefisien determinasi = $0,301^2 = 0,0906$ atau 9,06%. Angka R square sebesar 9,06%. Nilai tersebut dapat menjelaskan bahwa sumbangan variabel atau determinasi keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 adalah 9,06% sedangkan untuk 90,94% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa keaktifan dalam berorganisasi adalah keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam mengikuti organisasi-organisasi di kampus sebagai sarana mencari ilmu, pengalaman, mengembangkan diri dan lain sebagainya. Peneliti ketahui bahwasanya jika mahasiswa aktif dalam berorganisasi dengan baik maka hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil

belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022, secara tidak langsung akan menyokong dan mempengaruhi IPK mahasiswa.

Penelitian ini juga didukung dengan pendapat Suryosubroto dalam Sri Ayu, dkk. yang menjelaskan bahwa keaktifan dalam berorganisasi dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif sehingga dapat berimplikasi terhadap hasil belajar mahasiswa.⁵ Didukung lagi dengan pendapat lain dalam sebuah majalah yang diterbitkan oleh Tebuireng, dalam majalah tersebut menjelaskan bahwa keaktifan dan keterlibatan seseorang dalam sebuah organisasi pasti akan mempengaruhi cara berfikir dan bertindak seseorang dibandingkan dengan orang yang tidak pernah ikut organisasi.⁶

⁵ Sri Ayu et al., "Akademik Mahasiswa Program...", hal. 30

⁶ Tim Redaksi Majalah, *Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari "Teladan Umat Islam Indoensia,"* 38th ed. (TEBUIRENG, 2015), hal. 3-4

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keaktifan dalam Berorganisasi Mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022

Keaktifan dalam Berorganisasi Mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022, dari hasil perhitungan statistik diperoleh t hitung = 21,16 > t tabel dengan taraf α 5% yaitu sebesar 1,663, sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 ialah tinggi dan dari 86 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 100,95 = 101.

2. Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022

Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup Angkatan 2020-2022, dari hasil perhitungan statistik diperoleh t hitung = 37,72 > t tabel dengan taraf α 5% yaitu sebesar 1,663, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 adalah tinggi dan dari 86 mahasiswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 93,76 = 93,8.

3. Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup Tahun Angkatan 2020-2022

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi (X) terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 (Y) dengan nilai rata-ratanya ialah 100,95 = 101 (X) dan 93,76 = 93,8 (Y), hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh nilai r hitung 0,301 yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf α 5% sebesar 0,212 ($0,301 > 0,212$). Sehingga hasil.

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keaktifan dalam berorganisasi (X) terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 (Y) sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti kepada pihak-pihak terkait mengenai beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang sudah tergabung dalam organisasi-organisasi kampus diharapkan mampu untuk membagi waktu perkuliahan agar mendapat hasil belajar yang memuaskan, disamping itu bagi mahasiswa yang telah tergabung dalam organisasi diharapkan senantiasa mengikuti dan mentaati baik itu tata tertib maupun kegiatan yang ada dalam organisasi-organisasi tersebut dengan penuh keikhlasan dan dengan sungguh-sungguh serta manajemen waktu antara organisasi dan perkuliahan dengan baik agar berorganisasi berpengaruh baik dan tidak mengganggu hasil belajar yang telah dilakukan.
2. Bagi pihak organisasi-organisasi kampus agar senantiasa menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan inovatif serta kreatif lebih banyak lagi untuk menciptakan keaktifan anggota dalam berorganisasi maupun menciptakan minat para mahasiswa yang mungkin baru ingin bergabung dalam suatu organisasi, karena keaktifan dalam berorganisasi ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Bagi peneliti berikutnya, dikarenakan hasil penelitian sudah didapatkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup, sedangkan masih banyak faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa maka untuk peneliti berikutnya direkomendasikan untuk melaksanakan penelitian dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Alia Mariana. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2019, 126.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Edited by Syarbaini Saleh. CV. Widya Puspita, 2018.
- Anjani, Nabila Sitta. “Pengaruh prestasi belajar, masa studi, dan keaktifan berorganisasi terhadap masa tunggu dan relevansi pekerjaan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 6 (2018): 554–65.
- Apiwie, PW. “Perbedaan Prestasi Belajar Antara Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008.” *Indonesian Journal of History Education* 2, no. 5 (2013): 34–39. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/2174>.
- Ardana, Komang, Ni Wayan Mujiati, and Anak Agung Ayu Sriathi. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Arifin, Rois, Amirullah, and Khalikussabir. *Budaya Dan Prilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua, 2017.
- Asha, Lukman. *Organisasi Dan Politik Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2021.
- Ayu, Sri, Salsyabina Puspita Ayu, Lailatul Mukjizat, Adinda Dwi Ariesta, and Ines Tasya Jadidah. “Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Raden Fatah Palembang” 02 (2023): 189–96.
- Azhari, Muhammad Taufiq, Al Fajri Bahri, Asrul, and Tien Rafida. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Efitra and Andra Juansa. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Carsel HR., Syamsunie. *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Dkk, Wayan Ardika. *Inovasi Dalam Pembelajaran*. Bali: CV. Grapena Karya, 2018.
- Duha, Timotius. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Effendhie, Machmoed. *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*. ASIP4209/Modul, 2011.

- Fandir, A. *Mimpi-Mimpi Besar Aktivis PMII*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2023.
- Fathurrohman, Muhammad. "Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits(Kajian Tafsir Tematik)." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 04 (2016): 178. <https://www.ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/edukasi/article/view/121>.
- Herianto. "Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama." *STKIP YAPTI Jeneponto*, 2020, 137–50.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Indra Jaya. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," 2021.
- Julia Sari, Indah Suci. "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 1 (2019): 26. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i1.934>.
- Kamaruddin, Ilham, Wilma Florensia, Richard Andreas Palilingan, Glendy Ariando Salomon, Dian Jayantari Putri K. Hedo, Nopianto, Mardhatillah, and Khaeriyah Adri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Kartika, Ratih. *Mahasiswa Di Atas Rata-Rata*. Jakarta: PT Gramedia, 2020.
- KBBI Daring. "Belajar," 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- . "Hasil," 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- . "Keaktifan," 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- . "Organisasi," 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Khasanah, Deni Indrawan, Lusiana, Ni'ma M. Alhabsyi, Abroto, Hefi Rusnita Dewi, Zahratul Fitria, Tria Marvida, Nurhayati, and Najamuddin Petta Solong. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendiki Mulia Mandiri, 2022.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Magfirah, Irma, and Siami Prafitriyani. "Pengaruh Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu)." *Pembelajar: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 84–91.
<https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/9794>.
- Majalah, Tim Redaksi. *Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari "Teladan Umat Islam Indoensia."* 38th ed. Tebuireng, 2015.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." *Pascasarjana Uin Alauddin Makassar* 2021 14, no. 1 (2021): 1–13.
- Masitoh, Siti. *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Ningsih, Wirda, and Mardhatillah. "Penerapan Media Audio-Visual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (2016): 1–14.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurdi, Putri Bayina Rahma, Syutri Laikuallo, and Alifia Meiliska. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berorganisasi." *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)* 2, no. 2 (2020): 122–31.
<https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.246>.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 90–95.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. I (Pertama. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Patrisius Rahabav. *Metode Penelitian Sosial (Pedoman Praktis Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2023.
- Pratiwi, Siska Sinta. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017): 54–64.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ramdan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Effendy. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.

- Ridwan Yusup, Iwan, Nahla Navilah, Nazma Kamilatul Nurhidayah, Nicky Rhaina Risti, Fakultas Tarbiyah, and Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. "Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018." *Jurnal Education And Development* 1, no. 1 (2020): 4.
- Riinawati. *Pengantar Teori "Manajemen Komunikasi Dan Organisasi."* Banjarmasin: Pustaka Baru Press, 2019.
- Santoso, Irawan Budi. "The Impact Of The Activities Organization And Learning Motivation On Learning Achievements Of Yogyakarta State University Students 2019/2020 Period." *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. April 2019 (2019): 102–13.
- Saptono, Yohanes Joko. "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama I* (2016): 189–212. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>.
- Setiawan, Hasrian Rudi, and Widya Masitah. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation..." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1081>.
- Sidin, Andi Indahwaty, and Rhaptyalyani Herno Della. *Perilaku Organisasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Singgih Santoso. *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS)*. Yogyakarta: Ansi, 2003.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sobirin, Achmad. "Organisasi Dan Perilaku Organisasi," 1–72. EKMA4158/Modul, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suroto. "Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. Nomor 2 Nopember 2016 (2016): 1040–46. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/2428>.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Syafaruddin, Supiono, and Burhanuddin. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.

Syamsurizal. "Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur." *Universitas Negeri Padang*, 2019, 1–11.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Zharbaini, Fauzan, Hendra Dani Saputra, Wagino Wagino, and Dwi Sudarno Putra. "Hubungan Aktif Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif, Studi Kasus: Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang." *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 1, no. 1 (2023): 119–24. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.30>.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar kampus IAIN Curup untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.
2. Mengamati beberapa pelaksanaan kegiatan organisasi organisasi kampus.
3. Mengamati sikap dan perilaku mahasiswa IAIN Curup yang aktif dalam berorganisasi.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah IAIN Curup.
2. Visi dan Misi IAIN Curup.
3. Tujuan IAIN Curup.
4. Struktur Organisasi IAIN Curup.
5. Data-data lain yang mendukung penelitian.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel X	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Keaktifan dalam berorganisasi	Tingkat kehadiran	1,2,3	3
	Jabatan	4,5,6	3
	Kontribusi	7,8,9	3
	Keikhlasan	10, 11, 12	3
	Motivasi	13, 14, 15	3
	Komitmen	16, 17, 18, 19	4
	Manajemen waktu	20, 21, 22, 23, 24	5
	Ambisi	25, 26, 27	3
	Disiplin	28, 29, 30	3
	Jujur dan tanggung jawab	31, 32, 33	3

Variabel Y	Indikator	Nomor item	Jumlah Item
Hasil Belajar	Hasil IPK Mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022	-	1

LAMPIRAN (Google Form)

KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA IAIN CURUP"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden yang terhormat,

Saya Abdul Rahman Habibullah Mahasiswa IAIN Curup Prodi Pendidikan Agama Islam, sedang melakukan penelitian mengenai pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup. Untuk tercapainya sasaran penelitian ini, dengan keikhlasan dan kerendahan hati, saya mohon kesediaan anda untuk memberikan informasi sesuai dengan yang pernah anda rasakan dan alami selama anda berorganisasi di kampus.

Sasaran dari kuesioner ini adalah para mahasiswa/i (ANGKATAN 2020) yang pernah mengikuti, yang pernah bergabung, yang pernah aktif dalam suatu organisasi kampus ataupun yang mungkin sampai saat ini detik ini masih aktif dalam suatu organisasi kampus baik itu internal kampus (SEMA, DEMA, HMPS, UKM, UKK, SEMA-F, DEMA-F) maupun eksternal kampus (PMII, HMI, KAMMI, IMM).

Jawaban yang anda berikan akan DIRAHASIAKAN dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. *Terima Kasih untuk waktu dan kerja samanya. Partisipasi anda sangat saya hargai.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Abdul Rahman Habibullah
Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Curup*

Formulir ini otomatis mengumpulkan email dari semua responden. [Ubah setelan](#)

KEAKTIFAN BERORGANISASI

Kami harapkan anda mengisi sesuai dengan apa yang terjadi, sesuai dengan apa yang anda alami di lapangan.

Keterangan Skala Likert:

- 1 = Tidak Pernah (TP)
- 2 = Hampir Tidak Pernah (HTP)
- 3 = Kadang-kadang (KK)
- 4 = Sering (SR)
- 5 = Selalu (SL)

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP”

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca “*Bismillahirrahmanirrahim*”
2. Pilihlah dan berikan tanda pada pilihan yang sesuai dengan jawaban saudara/i.
3. Jawablah sesuai dengan apa yang terjadi dan apa yang saudara/i alami.
4. Jawaban yang saudara/i berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.
5. Terima kasih peneliti ucapkan atas partisipasi dan kemurahan serta keikhlasan dalam memberikan jawaban dengan baik
6. Akhiri dengan membaca “*alhamdulillahilabbil’alamin*”

B. Biodata Responden

Nama :
Nim :
Fakultas :
Prodi/Jurusan :
Tahun Angkatan :
Organisasi yang diikuti :
Jenis kelamin :
No. whatsapp :

• Alternatif jawaban Responden

No.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negative
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

- **Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
		5	4	3	2	1
Tingkat kehadiran						
1.	Saya aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh organisasi					
2.	Saya menghadiri rapat dalam kegiatan organisasi					
3.	Apabila ada kegiatan organisasi, saya menghadiri dan mengikuti hingga selesai					
Jabatan						
4.	Saya memiliki jabatan sebagai pengurus dalam organisasi					
5.	Saya menjadi panitia dalam setiap kegiatan organisasi yang diadakan					
6.	Ketika saya diberikan kepercayaan untuk menjadi panitia dalam kegiatan organisasi, maka saya melaksanakannya dengan sungguh-sungguh					
Kontribusi						
7.	Apabila ada rapat dalam organisasi, saya selalu memberikan ide gagasan untuk kemajuan organisasi					
8.	Saya memiliki peran dalam membuat rencana organisasi kedepan					
9.	Saya memberikan kritik, bertukar pikiran pada organisasi yang saya ikuti					
Keihklasan						
10.	Saya memberikan tenaga dengan sukarela untuk kegiatan organisasi					
11.	Walaupun saya mengikuti organisasi, waktu belajar saya terganggu					
12.	Apabila ada iuran dalam organisasi maka saya selalu membayarnya					
Motivasi						
13.	Saya berusaha keras untuk keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya					
14.	Saya mengeluh ketika mengikuti kegiatan organisasi					
15.	Saya mengikuti kegiatan organisasi dengan antusias dan penuh semangat					
Komitmen						
16.	Saya mengikuti organisasi dengan sangat bersungguh-sungguh					
17.	Saya selalu menghadiri kegiatan dalam					

	organisasi					
18.	Saya sering absen dalam kegiatan organisasi					
19.	Saya memiliki ketertarikan untuk terlibat dalam acara kegiatan Organisasi					
Manajemen waktu						
20.	Kegiatan dalam organisasi mengganggu dari kegiatan belajar saya					
21.	Saya bisa mengatur waktu dengan baik dan maksimal					
22.	Saya memiliki kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar dengan kegiatan Organisasi					
23.	Saya bingung dalam memilih antara kegiatan organisasi atau kegiatan belajar, karena waktunya berbenturan					
24.	Saya memiliki waktu istirahat yang cukup					
Ambisi						
25.	Keikutsertaan dalam organisasi menjadikan saya lebih semangat dalam belajar					
26.	Saya sering mendapatkan prestasi melalui organisasi					
27.	Saat saya mengikuti organisasi, prestasi belajar saya jadi menurun					
Disiplin						
28.	Setiap ada kegiatan organisasi saya menghadiri dengan tepat waktu					
29.	Saya selalu hadir saat ada rapat untuk kegiatan organisasi					
30.	Saat saya ada kepentingan lain, Saya meninggalkan kegiatan organisasi					
Jujur dan tanggung jawab						
31.	Saya menyelesaikan amanah tugas yang diberikan organisasi dengan penuh tanggung jawab					
32.	Saya merasa keberatan jika di beri tugas oleh organisasi					
33.	Saya dilibatkan dalam kegiatan kepanitiaan organisasi					

➤ **Hasil Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nilai IPK terakhir pada transkrip nilai dan bukti foto/screenshoot	

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Variabel Keaktifan dalam Berorganisasi (X)

a. Uji Validitas

Responden	Variabel X																														Total					
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	K28	K29	K30		K31	K32	K33		
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	2	2	4	4	4	5	4	5	2	4	5	1	132		
2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	2	2	2	5	4	3	95		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	102			
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	117		
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	118		
6	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	114		
7	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	113		
8	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	92		
9	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	101		
10	4	4	3	1	3	5	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	109		
11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	125		
12	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	113		
13	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	125		
14	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	127		
15	4	3	4	1	3	5	3	3	2	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	114		
16	5	4	4	1	4	5	3	1	3	5	2	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	113		
17	4	4	4	3	2	4	3	2	3	5	1	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	108		
18	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	5	4	5	3	130		
19	4	3	4	4	4	4	2	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	5	3	3	4	3	3	4	4	123		
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	149		
21	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	1	3	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	137		
22	4	5	4	1	4	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	2	1	3	5	5	3	5	4	4	5	3	2	126		
23	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	137		
24	4	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	1	2	5	4	4	3	2	4	5	5	5	131		
25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	5	3	5	123		
26	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	102		
27	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	1	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	116		
28	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	5	4	3	113		
29	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	136		
30	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	121		
R hitung	0,67	0,5	0,74	0,58	0,76	0,69	0,63	0,66	0,71	0,73	0,142	0,39	0,62	0,65	0,79	0,83	0,74	0,236	0,0237	0,44	0,37	-0,316	0,1192	0,1207	0,45	0,49	0,37	0,73	0,61	0,42	0,325	0,287	-0,158	3562		
R tabel	0,361	0,36	0,361	0,361	0,361	0,361	0,36	0,36	0,36	0,36	0,361	0,36	0,361	0,36	0,36	0,36	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,36	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid								

b. Uji Reliabilitas

Responden	Variabel X																								Total		
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24			
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	2	107		
2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	63		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	89		
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	86		
6	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	87		
7	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	88		
8	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	60		
9	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	71		
10	4	4	3	1	3	5	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	2	3	3	3	4	79		
11	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	92		
12	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	83		
13	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	94		
14	5	4	4	2	4	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	95		
15	4	3	4	1	3	5	3	3	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	83		
16	5	4	4	1	4	5	3	1	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	87		
17	4	4	4	3	2	4	3	2	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	84		
18	5	3	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	3	5	98		
19	4	3	4	4	4	4	2	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	5	3	3	4	3	90		
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120		
21	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	101		
22	4	5	4	1	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	105		
23	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	104		
24	4	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	2	94		
25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	2	4	2	3	4	3	2	96		
26	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71		
27	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	2	3	5	3	5	3	4	5	88		
28	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	83		
29	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	105		
30	5	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	89		
Varians Butir	0,576	0,593	0,576	2,271	1,206	0,754	0,861	1,04	0,976	0,723	0,72	0,714	0,723	0,585	0,754	0,58	0,593	0,478	0,585	1,085	0,7	0,671	0,524	0,754	175,752	< Varians Total	
																										19,0391	< Jumlah Varians Butir
																										0,93044	< Uji Reliabilitas

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{kk} = \left[\frac{24}{24-1} \right] \left[1 - \frac{19,0391}{175,752} \right]$$

$$r_{kk} = \left[\frac{24}{23} \right] [1 - 0,108]$$

$$r_{kk} = [1,043][0,892]$$

$$r_{kk} = 0,930$$

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Keaktifan dalam Berorganisasi

Responden : 86 Mahasiswa

Peneliti : Abdul Rahman Habibullah

Program : Ms. Excel

Variabel X																									
Responden	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	Total
1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	104
2	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	107
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	97
4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	108
5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	103
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	106
7	3	3	3	2	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	97
8	3	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	104
9	4	4	5	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	102
10	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	105
11	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	4	3	4	3	101
12	3	2	5	2	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	101
13	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	106
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	117

15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	114
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	113
17	3	3	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	2	5	4	5	99
18	3	3	4	3	3	4	3	3	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	97
19	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	110
20	3	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	90
21	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	103
22	4	3	4	2	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	100
23	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	2	4	3	4	99
24	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	100
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	1	4	4	2	5	4	4	3	102
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	105
27	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	5	97
28	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	95
29	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	100
30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	102
31	5	3	5	4	3	5	2	2	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	4	96
32	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
33	3	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	5	3	4	3	98
34	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	95
35	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	90
36	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	100
37	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	96
38	5	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	99
39	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	102
40	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	103

41	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	105
42	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	93
43	3	2	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	98
44	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	104
45	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	102
46	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	101
47	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	101
48	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	2	5	4	5	99
49	5	4	5	1	5	5	4	3	3	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	101
50	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	105
51	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	4	4	90
52	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	101
53	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	2	1	5	5	4	3	99
54	3	3	5	3	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	99
55	2	3	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	105
56	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	98
57	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	104
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
59	4	3	2	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	103
60	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	99
61	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	4	101
62	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	3	4	4	4	106
63	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	104
64	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	101
65	5	4	5	2	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	3	100
66	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	5	3	3	5	4	4	4	101

67	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	99
68	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	104
69	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	99
70	3	2	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	100
71	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	97
72	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	104
73	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	99
74	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	102
75	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	99
76	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	5	3	94
77	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	100
78	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	103
79	4	2	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	3	4	99
80	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	103
81	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	111
82	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	1	1	3	4	1	95
83	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	101
84	5	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	95
85	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	102
86	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	100
Jumlah	354	336	372	348	360	396	336	341	336	400	396	380	348	377	380	379	353	377	365	308	360	367	370	343	8682

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Hasil Belajar Mahasiswa

Responden : 86 Mahasiswa

Peneliti : Abdul Rahman Habibullah

Program : Ms. Excel

Variabel Y				
Responden	IPK	Konversi (100)	Pembulatan	Huruf
1	3,62	90,5	91	A
2	3,86	96,5	97	A
3	3,8	95	95	A
4	3,95	98,75	99	A
5	3,87	96,75	97	A
6	3,91	97,75	98	A
7	3,7	92,5	93	A
8	3,8	95	95	A
9	3,65	91,25	91	A
10	3,78	94,5	95	A
11	3,54	88,5	89	B
12	3,54	88,5	89	B
13	3,72	93	93	A
14	3,83	95,75	96	A
15	3,74	93,5	94	A
16	3,79	94,75	95	A
17	3,71	92,75	93	A
18	3,82	95,5	96	A
19	3,71	92,75	93	A
20	3,63	90,75	91	A
21	3,74	93,5	94	A
22	3,63	90,75	91	A
23	3,6	90	90	A
24	3,8	95	95	A
25	3,75	93,75	94	A
26	3,86	96,5	97	A
27	3,77	94,25	94	A
28	3,66	91,5	92	A
29	3,94	98,5	99	A

30	3,78	94,5	95	A
31	3,76	94	94	A
32	3,88	97	97	A
33	3,6	90	90	A
34	3,7	92,5	93	A
35	3,55	88,75	89	B
36	3,77	94,25	94	A
37	3,45	86,25	86	B
38	3,69	92,25	92	A
39	3,76	94	94	A
40	3,68	92	92	A
41	3,97	99,25	99	A
42	3,78	94,5	95	A
43	3,74	93,5	94	A
44	3,92	98	98	A
45	3,9	97,5	98	A
46	3,8	95	95	A
47	3,8	95	95	A
48	3,9	97,5	98	A
49	3,6	90	90	A
50	3,68	92	92	A
51	3,72	93	93	A
52	3,87	96,75	97	A
53	3,72	93	93	A
54	3,64	91	91	A
55	3,7	92,5	93	A
56	3,91	97,75	98	A
57	3,7	92,5	93	A
58	3,88	97	97	A
59	3,71	92,75	93	A
60	3,3	82,5	83	B
61	3,88	97	97	A
62	3,87	96,75	97	A
63	3,81	95,25	95	A
64	3,66	91,5	92	A
65	3,8	95	95	A
66	3,91	97,75	98	A
67	3,76	94	94	A
68	3,8	95	95	A
69	3,43	85,75	86	B
70	3,82	95,5	96	A

71	3,71	92,75	93	A
72	3,7	92,5	93	A
73	3,33	83,25	83	B
74	3,97	99,25	99	A
75	3,82	95,5	96	A
76	3,59	89,75	90	A
77	3,69	92,25	92	A
78	3,72	93	93	A
79	3,56	89	89	B
80	3,8	95	95	A
81	3,96	99	99	A
82	3,79	94,75	95	A
83	3,7	92,5	93	A
84	3,82	95,5	96	A
85	3,87	96,75	97	A
86	3,55	88,75	89	B
Jumlah	321,9	8047,5	8064	

LAMPIRAN 1 (Statistik Dasar)

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	104	91	10816	8281	9464
2	107	97	11449	9409	10379
3	97	95	9409	9025	9215
4	108	99	11664	9801	10692
5	103	97	10609	9409	9991
6	106	98	11236	9604	10388
7	97	93	9409	8649	9021
8	104	95	10816	9025	9880
9	102	91	10404	8281	9282
10	105	95	11025	9025	9975
11	101	89	10201	7921	8989
12	101	89	10201	7921	8989
13	106	93	11236	8649	9858
14	117	96	13689	9216	11232
15	114	94	12996	8836	10716
16	113	95	12769	9025	10735
17	99	93	9801	8649	9207
18	97	96	9409	9216	9312
19	110	93	12100	8649	10230
20	90	91	8100	8281	8190
21	103	94	10609	8836	9682
22	100	91	10000	8281	9100
23	99	90	9801	8100	8910
24	100	95	10000	9025	9500
25	102	94	10404	8836	9588
26	105	97	11025	9409	10185
27	97	94	9409	8836	9118
28	95	92	9025	8464	8740
29	100	99	10000	9801	9900
30	102	95	10404	9025	9690
31	96	94	9216	8836	9024
32	97	97	9409	9409	9409
33	98	90	9604	8100	8820
34	95	93	9025	8649	8835
35	90	89	8100	7921	8010
36	100	94	10000	8836	9400
37	96	86	9216	7396	8256
38	99	92	9801	8464	9108
39	102	94	10404	8836	9588
40	103	92	10609	8464	9476
41	105	99	11025	9801	10395
42	93	95	8649	9025	8835

43	98	94	9604	8836	9212
44	104	98	10816	9604	10192
45	102	98	10404	9604	9996
46	101	95	10201	9025	9595
47	101	95	10201	9025	9595
48	99	98	9801	9604	9702
49	101	90	10201	8100	9090
50	105	92	11025	8464	9660
51	90	93	8100	8649	8370
52	101	97	10201	9409	9797
53	99	93	9801	8649	9207
54	99	91	9801	8281	9009
55	105	93	11025	8649	9765
56	98	98	9604	9604	9604
57	104	93	10816	8649	9672
58	96	97	9216	9409	9312
59	103	93	10609	8649	9579
60	99	83	9801	6889	8217
61	101	97	10201	9409	9797
62	106	97	11236	9409	10282
63	104	95	10816	9025	9880
64	101	92	10201	8464	9292
65	100	95	10000	9025	9500
66	101	98	10201	9604	9898
67	99	94	9801	8836	9306
68	104	95	10816	9025	9880
69	99	86	9801	7396	8514
70	100	96	10000	9216	9600
71	97	93	9409	8649	9021
72	104	93	10816	8649	9672
73	99	83	9801	6889	8217
74	102	99	10404	9801	10098
75	99	96	9801	9216	9504
76	94	90	8836	8100	8460
77	100	92	10000	8464	9200
78	103	93	10609	8649	9579
79	99	89	9801	7921	8811
80	103	95	10609	9025	9785
81	111	99	12321	9801	10989
82	95	95	9025	9025	9025
83	101	93	10201	8649	9393
84	95	96	9025	9216	9120
85	102	97	10404	9409	9894
86	100	89	10000	7921	8900
JUMLAH	8682	8064	878436	757114	814505

➤ **Variabel (X) Keaktifan dalam Berorganisasi**

a. Dengan bantuan Ms. Excel (*descriptive statistic*)

Variabel X		Pembulatan
Mean	100,9534884	101
Standard Error	0,517519861	0,5
Median	101	101
Mode	99	99
Standard Deviation	4,799281752	4,8
Sample Variance	23,03310534	23
Kurtosis	1,632932261	1,6
Skewness	0,530116696	0,5
Range	27	27
Minimum	90	90
Maximum	117	117
Sum	8682	8682
Count	86	86

b. Hitung manual

$$\begin{aligned} \sum X &= 8682 & \sum X^2 &= 878436 & \sum XY &= 814505 \\ \sum Y &= 8064 & \sum Y^2 &= 757114 & N &= 86 \end{aligned}$$

- **Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{8682}{86} = 100,95 = 101$$

- **Median**

$$M_e = Bp + p \frac{\left(\frac{1}{2} \times n - F\right)}{f}$$

$$M_e = Bp + p \frac{\left(\frac{1}{2} \times n - F\right)}{f}$$

$$M_e = 97,5 + 4 \frac{\left(\frac{1}{2} \times 86 - 18\right)}{33}$$

$$M_e = 97,5 + 4 \frac{(43 - 18)}{33}$$

$$M_e = 97,5 + 4 (0,78787879)$$

$$M_e = 97,5 + 3,151 = 100,651 = 101$$

- **Modus**

$$M_o = Bp + p \left(\frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

$$M_o = 97,5 + 4 \left(\frac{19}{19 + 8} \right)$$

$$M_o = 97,5 + 4 (0,7037037)$$

$$M_o = 97,5 + 1,814 = 99$$

- **Standar Deviasi**

$$\sum (xi - \bar{x})^2 = 1958 \qquad n - 1 = 85$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1958}{85}} = \sqrt{23,03529412} = 4,799509779 = 4,8$$

➤ **Variabel (Y) Hasil Belajar Mahasiswa**

a. Dengan bantuan Ms. Excel (*descriptive statistic*)

Variabel Y		Pembulatan
Mean	93,76744186	93,8
Standard Error	0,364901433	0,4
Median	94	94
Mode	95	95
Standard Deviation	3,383956677	3,4
Sample Variance	11,45116279	11,5
Kurtosis	1,197017719	1,20
Skewness	-0,863441129	-0,86
Range	16	16
Minimum	83	83
Maximum	99	99
Sum	8064	8064
Count	86	86

b. Hitung manual

$$\begin{array}{llll} \sum X & = 8682 & \sum X^2 & = 878436 & \sum XY & = 814505 \\ \sum Y & = 8064 & \sum Y^2 & = 757114 & N & = 86 \end{array}$$

- **Mean**

$$\bar{x} = \frac{\sum y}{n} = \frac{8064}{86} = 93,76 = 93,8$$

- **Median**

$$M_e = Bp + p \frac{\left(\frac{1}{2} \times n - F\right)}{f}$$

$$M_e = 92,5 + 2 \frac{(43 - 24)}{23}$$

$$M_e = 92,5 + 2(0,791)$$

$$M_e = 92,5 + 1,583$$

$$M_e = 94,08 = 94$$

- **Modus**

$$M_o = Bp + p \left(\frac{f_1}{f_1 + f_2} \right)$$

$$M_o = 93,5 + 2 \left(\frac{16}{16 + 0} \right)$$

$$M_o = 93,5 + 2(1)$$

$$M_o = 93,5 + 2 = 95,5 = 95$$

- **Standar Deviasi**

$$\sum (y_i - \bar{y})^2 = 973,44$$

$$n - 1 = 85$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (y_i - \bar{y})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{973,44}{85}} = \sqrt{11,45223529} = 3,384115142 = 3,4$$

LAMPIRAN II (Uji Normalitas)

Variabel (X) Keaktifan dalam berorganisasi

No.	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	90	-2,28232	0,011235	0,034884	0,023648442
2	90	-2,28232	0,011235	0,034884	0,023648442
3	90	-2,28232	0,011235	0,034884	0,023648442
4	93	-1,65722	0,048737	0,046512	0,002225397
5	94	-1,44886	0,073688	0,05814	0,015548778
6	95	-1,2405	0,107396	0,104651	0,002744889
7	95	-1,2405	0,107396	0,104651	0,002744889
8	95	-1,2405	0,107396	0,104651	0,002744889
9	95	-1,2405	0,107396	0,104651	0,002744889
10	96	-1,03213	0,151005	0,139535	0,011470449
11	96	-1,03213	0,151005	0,139535	0,011470449
12	96	-1,03213	0,151005	0,139535	0,011470449
13	97	-0,82377	0,205036	0,209302	0,004266252
14	97	-0,82377	0,205036	0,209302	0,004266252
15	97	-0,82377	0,205036	0,209302	0,004266252
16	97	-0,82377	0,205036	0,209302	0,004266252
17	97	-0,82377	0,205036	0,209302	0,004266252
18	97	-0,82377	0,205036	0,209302	0,004266252
19	98	-0,6154	0,269145	0,244186	0,024958535
20	98	-0,6154	0,269145	0,244186	0,024958535
21	98	-0,6154	0,269145	0,244186	0,024958535
22	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
23	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
24	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
25	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
26	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
27	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
28	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
29	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
30	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
31	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
32	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
33	99	-0,40704	0,34199	0,383721	0,041730763
34	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
35	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
36	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
37	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
38	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968

39	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
40	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
41	100	-0,19867	0,421259	0,476744	0,055484968
42	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
43	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
44	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
45	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
46	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
47	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
48	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
49	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
50	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
51	101	0,009691	0,503866	0,593023	0,089157018
52	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
53	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
54	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
55	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
56	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
57	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
58	102	0,218056	0,586307	0,674419	0,088111389
59	103	0,42642	0,665099	0,744186	0,079086817
60	103	0,42642	0,665099	0,744186	0,079086817
61	103	0,42642	0,665099	0,744186	0,079086817
62	103	0,42642	0,665099	0,744186	0,079086817
63	103	0,42642	0,665099	0,744186	0,079086817
64	103	0,42642	0,665099	0,744186	0,079086817
65	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
66	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
67	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
68	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
69	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
70	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
71	104	0,634785	0,737216	0,825581	0,088365749
72	105	0,843149	0,800428	0,883721	0,083293371
73	105	0,843149	0,800428	0,883721	0,083293371
74	105	0,843149	0,800428	0,883721	0,083293371
75	105	0,843149	0,800428	0,883721	0,083293371
76	105	0,843149	0,800428	0,883721	0,083293371
77	106	1,051514	0,853489	0,918605	0,065115958
78	106	1,051514	0,853489	0,918605	0,065115958
79	106	1,051514	0,853489	0,918605	0,065115958
80	107	1,259878	0,896143	0,930233	0,034089166
81	108	1,468243	0,928981	0,94186	0,012879585

82	110	1,884972	0,970283	0,953488	0,016794817
83	111	2,093336	0,98184	0,965116	0,016724157
84	113	2,510066	0,993965	0,976744	0,017220376
85	114	2,71843	0,99672	0,988372	0,008348281
86	117	3,343524	0,999586	1	0,000413608

Nilai L hitung berasal dari nilai maksimal dari $|F(z)-S(z)|$ seperti pada tabel yang telah diberi warna abu-abu dan nilai maksimalnya pada nilai yang ditebalkan. Pengujian terhadap data tentang keaktifan dalam berorganisasi (X) menghasilkan L hitung sebesar 0,089157018. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 86$ diperoleh nilai L tabel *Lilliefors* sebesar 0,095539 $\left(\frac{0,886}{\sqrt{86}} = 0,095539\right)$. Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa nilai L hitung lebih kecil dari L tabel ($0,0891 < 0,0955$). Sehingga hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Variabel X berasal dari populasi berdistribusi normal.

Variabel (Y) Hasil Belajar Mahasiswa

No	Y	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	83	-3,18191	0,000732	0,023256	0,022524275
2	83	-3,18191	0,000732	0,023256	0,022524275
3	86	-2,29537	0,010856	0,046512	0,035655741
4	86	-2,29537	0,010856	0,046512	0,035655741
5	89	-1,40884	0,079442	0,104651	0,025209411
6	89	-1,40884	0,079442	0,104651	0,025209411
7	89	-1,40884	0,079442	0,104651	0,025209411
8	89	-1,40884	0,079442	0,104651	0,025209411
9	89	-1,40884	0,079442	0,104651	0,025209411
10	90	-1,11332	0,132785	0,151163	0,018378246
11	90	-1,11332	0,132785	0,151163	0,018378246
12	90	-1,11332	0,132785	0,151163	0,018378246
13	90	-1,11332	0,132785	0,151163	0,018378246
14	91	-0,81781	0,206732	0,209302	0,002570178
15	91	-0,81781	0,206732	0,209302	0,002570178
16	91	-0,81781	0,206732	0,209302	0,002570178
17	91	-0,81781	0,206732	0,209302	0,002570178
18	91	-0,81781	0,206732	0,209302	0,002570178
19	92	-0,5223	0,300731	0,27907	0,021660835
20	92	-0,5223	0,300731	0,27907	0,021660835
21	92	-0,5223	0,300731	0,27907	0,021660835
22	92	-0,5223	0,300731	0,27907	0,021660835
23	92	-0,5223	0,300731	0,27907	0,021660835
24	92	-0,5223	0,300731	0,27907	0,021660835
25	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
26	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
27	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
28	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
29	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
30	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
31	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
32	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
33	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
34	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
35	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
36	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
37	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
38	93	-0,22679	0,410294	0,44186	0,031566293
39	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
40	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
41	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
42	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
43	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
44	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391

45	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
46	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
47	94	0,068724	0,527395	0,546512	0,019116391
48	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
49	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
50	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
51	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
52	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
53	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
54	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
55	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
56	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
57	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
58	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
59	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
60	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
61	95	0,364236	0,642159	0,709302	0,067143297
62	96	0,659748	0,745292	0,767442	0,022149688
63	96	0,659748	0,745292	0,767442	0,022149688
64	96	0,659748	0,745292	0,767442	0,022149688
65	96	0,659748	0,745292	0,767442	0,022149688
66	96	0,659748	0,745292	0,767442	0,022149688
67	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
68	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
69	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
70	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
71	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
72	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
73	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
74	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
75	97	0,95526	0,830277	0,872093	0,041816162
76	98	1,250772	0,894491	0,94186	0,047369308
77	98	1,250772	0,894491	0,94186	0,047369308
78	98	1,250772	0,894491	0,94186	0,047369308
79	98	1,250772	0,894491	0,94186	0,047369308
80	98	1,250772	0,894491	0,94186	0,047369308
81	98	1,250772	0,894491	0,94186	0,047369308
82	99	1,546284	0,938982	1	0,061017995
83	99	1,546284	0,938982	1	0,061017995
84	99	1,546284	0,938982	1	0,061017995
85	99	1,546284	0,938982	1	0,061017995
86	99	1,546284	0,938982	1	0,061017995

Nilai L hitung berasal dari nilai maksimal dari $|F(z)-S(z)|$ seperti pada tabel yang telah diberi warna abu-abu dan nilai maksimalnya pada nilai yang ditebalkan. Pengujian terhadap data tentang hasil belajar (Y) menghasilkan L hitung sebesar 0,067143. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $n = 86$ diperoleh nilai L tabel *Lilliefors* sebesar 0,095539 $\left(\frac{0,886}{\sqrt{86}} = 0,095539\right)$. Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa nilai L hitung lebih kecil dari L tabel ($0,0671 < 0,0955$), sehingga hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Variabel Y berasal dari populasi berdistribusi normal.

LAMPIRAN III (Uji Homogenitas Variabel X dan Y)

$$\begin{array}{llll} \sum X & = 8682 & \sum X^2 & = 878436 & \sum XY & = 814505 \\ \sum Y & = 8064 & \sum Y^2 & = 757114 & N & = 86 \end{array}$$

Variabel X

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$
$$S_n = \sqrt{\frac{86 \cdot 878436 - (8682)^2}{86(86-1)}}$$
$$S_n = \sqrt{\frac{75545496 - 75377124}{86(86-1)}}$$
$$S_n = \sqrt{\frac{168372}{7310}}$$
$$S_n = \sqrt{23,03310534} = 4,799281752 = 4,8$$

Variabel Y

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$
$$S_n = \sqrt{\frac{86 \cdot 757114 - (8064)^2}{86(86-1)}}$$
$$S_n = \sqrt{\frac{65111804 - 65028096}{86(86-1)}}$$
$$S_n = \sqrt{\frac{83708}{7310}}$$
$$S_n = \sqrt{11,45116279} = 3,383956677 = 3,4$$

$$F \text{ hitung} = \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}} = \frac{4,8}{3,4} = 1,411764706 \text{ dibulatkan menjadi } 1,41$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai f hitung = 1,41. Nilai f tabel $\alpha = 0,05$ (5%) dengan dk penyebut $86-1 = 85$ dan dk pembilang $86-1 = 85$ diperoleh nilai 1,43. Hal tersebut berarti nilai f hitung < nilai f tabel (1,41 < 1,43). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

LAMPIRAN IV (Uji Linieritas)

$$\begin{array}{llll} \sum X & = 8682 & \sum X^2 & = 878436 & \sum XY & = 814505 \\ \sum Y & = 8064 & \sum Y^2 & = 757114 & N & = 86 \end{array}$$

1. Tentukan persamaan regresi Y ata X atau $Y=a+bx$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{7083707904 - 7071532410}{75545496 - 75377124}$$

$$a = \frac{12175494}{168372}$$

$$a = \mathbf{72,3130568}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{70047430 - 70011648}{75545496 - 75377124}$$

$$b = \frac{35782}{168372}$$

$$b = \mathbf{0,212517521}$$

$$\mathbf{Y = 72,31 + 0,21X}$$

2. Tentukan jumlah kuadrat (JK) setiap sumber varians

- a. Jumlah kuadrat total (JK tot)

$$JK_{\text{tot}} = \sum Y^2 = \mathbf{757114}$$

- b. Jumlah kuadrat regresi (a)

$$JK_{\text{reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \mathbf{756140,6512}$$

- c. Jumlah kuadrat regresi (b)

$$JK_{\text{reg (b/a)}} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right] = \mathbf{88,42211543}$$

- d. Jumlah kuadrat residu (res)

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{(tot)}} - JK_{\text{reg (a)}} - JK_{\text{(b/a)}}$$

$$= 757114 - 756140,6512 - 88,42211543$$

$$= 884,9267218$$

e. Jumlah kuadrat eror atau galat

$$JK_g = \sum_k \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right] = 767,9297619$$

f. Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_g = JK_{res} - JK_g$$

$$= 884,9267218 - 767,9297619$$

$$= 116,9969599$$

3. Tentukan nilai drajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber varians

- dk tot = n = **86**
- dk reg (a) = **1**
- dk reg (b/a) = **1**
- dk res = 86-2 = **84**
- dk g = n - k = **86 - 22 = 64**

4. Tabel bantu hitung

Nilai	JK	dk	RJK	F
Total	757114	86		F=RJK _{tc} /RJK _g
Reg a	756140,65	1	756140,6512	
Reg b/a	88,422115	1	88,42211543	0,48753192 < F hitung
Residu	884,92672	n-2=84	10,53484193	F tabel = a(0,05)(20,64)
Galat	767,92976	n-k=64	11,99890253	
Tuna Cocok	116,99696	k-2=20	5,849847994	1,736743043

Pada tabel di atas uji linieritas varians data X dan Y menghasilkan RJK_{tc} = 5,849847994 dan RJK_g = 11,99890253. Hasil Rerata Jumlah Kuadrat (RJK) tersebut digunakan untuk mencari F hitung data X dan data Y sehingga didapatkan nilai F hitung = 0,48753192. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 20 dan dk penyebut 64, sehingga didapatkan F tabel = 1,736743043. Maka F hitung < F tabel (0,487 < 1,736). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berpola linier.

LAMPIRAN V (uji T-Test dan *product moment*)

a. Uji T-test satu sampel variabel X

Keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 paling tinggi 75% dari rata-rata nilai ideal.

Skor ideal untuk keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 = $5 \times 24 \times 86 = 10.320$. 5 = skor maksimal item, 24 = jumlah instrument penelitian, 86 = jumlah responden. Rata-rata = 75% dari hasil yang diharapkan.

$$\text{Rata-rata nilai ideal} = \bar{x} = \frac{\text{skor ideal}}{\text{jumlah responden}} = \frac{10320}{86} = 120$$

$$\text{Nilai uji 75\% dari rata-rata nilai ideal} = \mu = 0,75 \times 120 = 90$$

Hipotesis diuji dengan rumus t-Test satu sampel:

$$\begin{array}{llll} \bar{x} & = 100,9534884 & S & = 4,799281752 \\ \bar{\mu} & = 90 & \sqrt{86} & = 9,273618495 \end{array}$$

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{\mu}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{100,9534884 - 90}{\frac{4,799281752}{\sqrt{86}}} = \frac{10,95348837}{9,273618495} = \frac{10,95348837}{0,517519861} = 21,1653$$

Maka dapat dilihat t hitung 21,16 > t tabel dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $df-2 = 86-2 = 84$ sebesar 1,663 sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 paling tinggi 75% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

b. Uji T-test satu sampel variabel Y

Hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang aktif berorganisasi lebih dari 80.

Dasar pengambilan nilai uji, nilai 80 terdapat diantara nilai 70-85 dengan huruf B yang tergolong nilai baik (tinggi), dapat dilihat pada tabel pedoman penilaian berikut:

Pedoman Penilaian Strata 1 – S1 IAIN Curup

No	Nilai Angka	Nilai Huruf
1.	86-100	A
2.	70-85	B
3.	60-69	C
4.	50-59	D
5.	0-49	E

Sumber: Pedoman Akademik IAIN Curup 2022

Hipotesis diuji dengan rumus t-Test satu sampel:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= 93,76744186 & S &= 3,383956677 \\ \bar{\mu} &= 80 & \sqrt{86} &= 9,273618495 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{\mu}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{93,76744186 - 80}{\frac{3,383956677}{\sqrt{86}}} = \frac{13,76744186}{0,364901433} = 37,72920745$$

Maka dapat dilihat t hitung 37,72 > t tabel dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $df-2 = 86-2 = 84$ sebesar 1,663 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 yang aktif dalam berorganisasi lebih dari 80 dapat diterima.

c. Uji korelasi product moment

$$\begin{aligned} \sum X &= 8682 & \sum X^2 &= 878436 & \sum XY &= 814505 \\ \sum Y &= 8064 & \sum Y^2 &= 757114 & N &= 86 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu **“Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022”**

Di uji dengan rumus *product moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{86 (814505) - (8682) (8064)}{\sqrt{\{86 (878436) - (8682)^2\} \{86 (757114) - (8064)^2\}}} \\
 &= \frac{70047430 - 70011648}{\sqrt{\{75545496 - 75377124\} \{65111804 - 65028096\}}} \\
 &= \frac{35782}{\sqrt{\{168372\} \{83708\}}} \\
 &= \frac{35782}{\sqrt{14094083376}} \\
 &= \frac{35782}{118718,5048} \\
 &= 0,301402044
 \end{aligned}$$

Dari hasil pengolahan data dan perhitungan korelasi *product moment* variabel X dengan variable Y diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,301402044$, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu **0,212 (0,301 > 0,212)**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa IAIN Curup tahun angkatan 2020-2022, dan hipotesis diterima.

LAMPIRAN R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

LAMPIRAN T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN VI (R square)

Rumus R square (R^2)

$$\begin{aligned} R^2 &= (r_{xy})^2 \cdot 100 \\ &= (0,301402044)^2 \cdot 100 \\ &= 0,090843192 \cdot 100 \\ &= 9,084319213 \% = 9,08 \% \end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 9,08 %. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsih keaktifan dalam berorganisasi dalam hasil belajar mahasiswa IAIN Curup angkatan 2020-2022 sebesar 9,08% sedangkan sisanya yaitu sebesar 90,92 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

DOKUMENTASI

Lokasi Penelitian



Kegiatan Organisasi kampus



Pekan Olahraga



Seminar



Pesema (Pentas Seni Mahasiswa)



Bazar



Keakraban



Galang Dana



Perlombaan antar sekolah



Monolog & Talk Show

LAMPIRAN Data Populasi Mahasiswa IAIN Curup 2020-2022

JUMLAH MAHASISWA DARI TAHUN 2019 - 2022

NO	FAKULTAS	PRODI	2019	2020	2021	2022	Jumlah Total
			[11]	[12]		[13]	
I	TARBIYAH	1. Pendidikan Agama Islam	219	188	181	167	574
		2. Tadris Bahasa Inggris	75	79	42	60	214
		3. Pendidikan Bahasa Arab	24	38	14	8	70
		4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	273	224	249	217	714
		5. Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	37	40	23	38	115
		6. Manajemen Pendidikan Islam	62	42	48	51	155
		7. PIAUD	39	39	26	22	100
		8. Tadris Bahasa Indonesia	58	43	36	34	135
		9. Matematika	15	21	21	12	48
		9. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	0	21	190	167	188
JUMLAH			802	736	830	776	2.313
II	USHUUDIN ADAB DAKWAH	1. Komunikasi dan Penyiaran Islam	85	79	49	37	213
		2. Ilmu Al-Quran dan Hadist	22	22	20	16	64
		3. Bimbingan Penyuluh Islam	16	10	7	25	33
		4. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	52	25	15	24	92
JUMLAH			175	136	91	102	402
III	SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM	1. Perbankan Syariah	118	99	85	82	384
		2. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	46	45	40	39	170
		3. Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)	33	49	56	53	191
		4. Ekonomi Syariah	66	61	53	64	244
JUMLAH			263	254	234	253	1.004
IV	PASCA SARJANA	1. Manajemen Pendidikan Islam	23	19	19	22	83
		2. Pendidikan Agama Islam	30	35	29	41	135
		3. Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	16	16	29	18	79
		4. Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	0	18	15	8	41
JUMLAH			69	88	92	102	351
TOTAL JUMLAH			1309	1213	1247	1233	4.070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 642 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jumat, 1 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Saidil Mustar, M.Pd** 19622020 200003 1 004
2. **Karligna Indrawari, M.Pd.I** 19860729 201903 2 010

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Abdul Rahman Habibullah**

N I M : **20531001**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Kegiatan Dalam Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) IAIN Curup Tahun Angkatan 2020**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 15 November 2023



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup.
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI GURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 166 /In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Januari 2024

Yth. Rektor IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Abdul Rahman Habibullah
NIM : 20531001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Institut
Agama Islam Negeri Curup
Waktu Penelitian : 29 Januari 2024 s.d 29 April 2024
Lokasi Penelitian : Institut Agama Islam Negeri Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



Dr. Saiful Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp: (0732) 21010-21759 Fax: 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: B 0400/In.34/WR/PP 00 9/02/2024

Menindak lanjuti Surat Wakil Dekan I FTAR Nomor. 166/In 34/FT 1/PP 00 9/01/2024 pada tanggal 29 Januari 2024 perihal Rekomendasi Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup. Wakil Rektor I IAIN Curup memberi IZIN atau pelaksanaan penelitian di lingkungan IAIN Curup yang dilaksanakan :

Nama	Abdul Rahman Habioullah
NIM	20531001
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Penanggung Jawab	Wakil Dekan I FTAR
Maksud dan Tujuan Penelitian	Penyusunan Skripsi
Judul	Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup
Lokasi/Tempat Penelitian	Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban di lingkungan IAIN Curup.
- Sebelum melaksanakan Penelitian /Survey langsung kepada reponden harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala bagian / sub bagian / Lembaga/ pusat dan unit di lingkungan IAIN Curup.
- Setelah Penelitian /Survey selesai, supaya menyerahkan hasil kepada Rektor IAIN Curup
- Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian/Survey belum dikirim Rektor IAIN Curup, maka kepada penanggungjawab / Dekan Fakultas yang bersangkutan berkewajiban mengirimkan hasil penelitian/ survey tersebut diatas.

Surat Izin Penelitian ini berlaku dari tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 29 Maret 2024

Curup 22 Februari 2024

Rektor
Wakil Rektor I.



Ulhas Ftri, M.Ag
00202 199803 1 007

Tembusan

- Wakil Rektor I IAIN Curup
- Kepala Biro AJAK IAIN Curup
- Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
- Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B.009 /In.34/WR.I/PP.00.9/05/2024

Menindak lanjuti Surat Permohonan Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian pada tanggal 02 Mei 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Wakil Rektor I IAIN Curup memberikan **Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian** di IAIN Curup:

Nama	: Abdul Rahman Habibullah
NIM	: 20531001
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Penanggung Jawab	: Dekan FTAR
Maksud dan Tujuan Penelitian	: Penyusunan Skripsi
Judul	: Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup
Lokasi/Tempat Penelitian	: Institut Agama Islam Negeri Curup

Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu .

Curup, 08 Mei 2024



Tembusan :

1. Wakil Rektor I IAIN Curup
2. Kepala Biro AUAK IAIN Curup
3. Dekan Fakultas di Lingkungan IAIN Curup
4. Kepala Lembaga di Lingkungan IAIN Curup
5. Kepala Bagian di Lingkungan IAIN Curup
6. Kepala Sub Bagian di Lingkungan IAIN Curup
7. Kepala Unit di Lingkungan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Abdul Rahman Habibullah
NIM	: 20531001
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. Saiful Mustar, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Kartiana Indrawan, M.Pd. i
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup.
MULAI BIMBINGAN	: 13 Desember 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 6 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	17/12/2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3	Sd
2.	20/12/2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3	Sd
3.	27/12/2023	Bimbingan Bab 1, 2, 3.	Sd
4.	29/12/2023	Ass Bab 1, 2, 3 dan Angket pendahuluan.	Sd
5.	26/1/2024	Bimbingan hasil penelitian	Sd
6.	10/1/2024	Perbaikan Uji data Sampel - Bab 4	Sd
7.	22/1/2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	Sd
8.	29/1/2024	Melengkapi format buku awal dan lampiran	Sd
9.	6/2/2024	Fee untuk Ujian	Sd
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. H. Saiful Mustar, M.Pd.
NIP. 19622020 200003 1 004

CURUP, 6 Mei 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Kartiana Indrawan, M.Pd. i
NIP. 19866729 201903 2 010

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Abdul Rahman Hatriullah
NIM	: 20531001
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. H. Saadil Mustar, M.Pd
PEMBIMBING II	: Kartiane Indrawari, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IAIN Curup.
MULAI BIMBINGAN	: 1 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 3 Mei 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	4/1/2024	Perbaikan bab 1 Masalah	[Signature]
2.	5/1/2024	Perbaikan penulisan referensi dan lampiran	[Signature]
3.	8/1/2024	Acc bab 1-3 dan layout APA (Muhanna)	[Signature]
4.	21/1/2024	Acc aspek penulisan layout penulisan	[Signature]
5.	23/2/2024	Perbaikan lagi penulisan dan susunan ke	[Signature]
6.	20/2/2024	Perbaikan Pembahasan Bab 1	[Signature]
7.	13/3/2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	[Signature]
8.	26/3/2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	[Signature]
9.	9/4/2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	[Signature]
10.	18/4/2024	Bimbingan lampiran	[Signature]
11.	29/4/2024	Melengkapi seluruh bagro-awal dan lampiran	[Signature]
12.	3/5/2024	Acc Ujian Skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 3 Mei 2024

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. H. Saadil Mustar, M.Pd
NIP. 19622020 200003 1 004

PEMBIMBING II,

[Signature]
Dr. Kartiane Indrawari, M.Pd.
NIP. 19860729 201903 2 010

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama	: Abdul Rahman Habibullah
Tempat, Tanggal Lahir	: Simpang Nangka, 26 maret 2002
Janis kelamin	: Laki-laki
Status	: Belum menikah
Berat / Tinggi Badan	: 57 kg / ±170 cm
Agama	: Islam
Motto	: <i>“Tetap tunaikan sholat walau pikiran kita masih kemana-mana, karena bagaimanapun itu masih jauh lebih baik dari pada kita pergi kemana-mana tapi meninggalkan sholat”</i>
Alamat rumah	: Kelurahan Simpang Nangka, RT. 06 RW. 02
Email	: Habibullahabdulrahman@gmail.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Usman
Ibu	: Waginah

Riwayat pendidikan

- Taman kanak-kanak (TK) di Kampung Baru Palbatu.
- Sekolah Dasar Negeri (SDN) 13 Rejang Lebong.
- Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Selupu Rejang (sekarang SMPN 13 Rejang Lebong)
- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Curup.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.